

**PENERAPAN PROGRAM LITERASI DIGITAL *ALEF*
EDUCATION PADA GURU BAHASA ARAB
DI MIN 6 ASAHAN**

SKRIPSI

Oleh:

**NADYA SYAFIRA FITRI
2003110084**

**Pogram Studi Ilmu Komunikasi
Kosentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **NADYA SYAFIRA FITRI**

N P M : 2003110084

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.** (.....)

PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.** (.....)

PENGUJI III : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos.,M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **NADYASYAFIRA FITRI**
N.P.M : 2003110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PENERAPAN PROGRAM LITERASI DIGITAL ALEF EDUCATION PADA GURU BAHASA ARAB DI MIN 6 ASAHAN**

Medan, 28 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0112118802

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401



Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN



Dengan ini saya, NADYA SYAFIRA FITRI, NPM 2003110084, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2024
Yang Menyatakan



NADYA SYAFIRA FITRI
NPM. 2003110084

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai gelar sarjana pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul "**PENERAPAN PROGRAM LITERASI DIGITAL ALEF EDUCATION PADA GURU BAHASA ARAB DI MIN 6 ASAHAN**".

Penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, namun berkat bimbingan, bantuan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah serta rahmat dari Allah SWT kepada penulis sehingga kendala yang hadir dapat dihadapi dan diatasi oleh penulis. Dan yang utama dan terutama sekali penulis ingin sampaikan rasa terima kasih dan sayang penulis kepada kedua orang tua penulis, yaitu: Ayahanda (Alm) H. Tugimin dan Ibunda Hj. Misnar, S.Pd.

Selain itu banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini memberikan bimbingan, arahan, bantuan, doa, usaha, dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fkultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Yurisna Tanjung. M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Ahyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku ketua program studi Ilmu komunikasi fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi arahan, nasihat, dan memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak, ibu Dosen dan staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
11. Kepada sahabat-sahabat tersayang, sahabat yang di kost dan sahabat kampus yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan motivasi

maupun sara, serta keluarga besar telah mencurahkan kasih sayang serta doa tulus ikhlas dan semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

12. Kepada ibu ros diana dan Dina pertiwi yang telah menemani penulis, memberikan semangat dan membantu penulis menghadapi kendala saat penelitian dan memberikan semangat serta motivasi dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Bagus wijaya sinulingga selaku tunangaan penulis yang selalu bersama dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 program studi Ilmu komunikasi yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan berbagai suka duka.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang melimpah dan berlipat ganda kepada semua. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penulisan skripsi ini, mulai dari awal hingga akhir. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, termasuk skripsi yang ditulis oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi para pembaca.

Medan, April 2024
Penulis

Nady Syafira Fitri

PENERAPAN PROGRAM LITERASI DIGITAL *ALEF* EDUCATION PADA GURU BAHASA ARAB DI MIN 6 ASAHAN

Oleh:

NADYA SYAFIRA FITRI
NPM: 2003110084

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Program Literasi Digital Alef Education diterapkan pada Guru Bahasa Arab di MIN 6 Asahan. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan studi kasus. Sumber utama penelitian ini adalah wawancara dengan guru atau guru bahasa arab di MIN 6 Asahan, baik secara langsung maupun secara online. Dalam aplikasi Alef Education, observasi berarti bergabung atau bergabung langsung ke dalam grup pembelajaran siswa. Metode analisis data melibatkan pengurangan terus menerus dan penyusunan data menggunakan teknik data jenuh untuk mewawancarai pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *alef education* pada guru bahasa arab di MIN 6 Asahan memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan pengajaran pada masa pandemi menggunakan beberapa fitur yang ada pada aplikasi *alef education*, yaitu fitur yang dianggap mudah untuk di jalankan, seperti fitur tugas, fitur kelompok, fitur permainan, fitur analitik, dan quis. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembangan pendidikan bahasa arab melalui integrasi teknologi digital dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Program Literasi Digital Alef Education, Guru Bahasa Arab, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II URAIAN TEORITIS	11
2.1 Literasi Digital	11
2.2 Pentingnya Literasi Digital <i>Alef Education</i> Dalam Pendidikan.....	17
2.3 Peran Guru Dalam Penerapan Program Literasi Digital <i>Alef Education</i> .	21
2.4 Pembelajaran Bahasa Arab	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Kerangka Konsep	25
3.3 Definisi konsep	26
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian.	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Demografi lokasi penelitian (sejarah sigkat MIN6 asahan).....	30
4.2 Deskripsi Identitas Informan	34
4.2.1. Deskripsi Identitas Informan	34
4.3 Hasil Penelitian	36

4.4	Pembahasan	59
4.4.1	Fitur Pada Aplikasi Alef Education.....	61
4.4.2	Panduan Untuk Mendaftar Aplikasi <i>Alef Education</i>	63
4.4.3	Proses Belajar Mengajar Pada Aplikasi <i>Alef Education</i>	66
BAB V PENUTUP		71
5.1.	Simpulan	71
5.2.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		73
DOKUMENTASI WAWANCARA		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	25
Tabel 3.2. Kategorisasi Penelitian	27
Tabel 4.1 Daftar Pendidikan MIN 6 Asahan	30
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIN 6 Asahan.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto bersama narasumber 1	35
Gambar 4.2 Foto bersmaa narasumber 2.....	36
Gambar 4.3 Foto bersama narasumber 3.....	37
Gambar 4.4 Penerapan Program Literasi Digital Alef Education Guru MIN 6 Asahan	40
Gambar 4.5 Fitur-fitur yang terdapat di alef education	43
Gambar 4.6 Fitur Tugas.....	59
Gambar 4.7 Fitur permainan.....	60
Gambar 4.8 Fitur kelompok	61
Gambar 4.9 Fitur analitik	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara yang sedang berkembang tidak hanya mengandalkan kekayaan sumber daya alam dan manusia, tetapi juga perlu memiliki masyarakat yang beradab dan berpendidikan tinggi agar dapat mencapai status negara maju. Di era Revolusi Industri 4.0 saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mempermudah akses informasi ke berbagai pelosok daerah, namun juga membawa tantangan terkait literasi digital, seperti kemampuan mengelola data dan informasi.

Dalam konteks globalisasi digital, kemajuan media digital dan teknologi informasi menimbulkan tantangan bagi pengguna dalam hal mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi. Kemampuan untuk menyelidiki informasi tersebut memerlukan ketepatan dan kualitas, sementara dampak negatif seperti informasi yang tidak terfilter dengan baik juga muncul. Pengaruh positif dan negatif dari kemajuan teknologi informasi sangat terasa, di mana setiap individu dapat dengan mudah menghasilkan dan menyebarkan informasi melalui berbagai platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp, dan sebagainya.

Yusuf (2019) mengemukakan bahwa literasi digital bukan hanya keterampilan dalam teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kesadaran sosial. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan zaman ini, penting bagi masyarakat untuk mengembangkan literasi digital guna memahami, menilai, dan menggunakan informasi dengan tepat.

Perkembangan sumber daya manusia (SDM) bisa ditingkatkan melalui berbagai metode, termasuk pendidikan. Pendidikan memberikan peluang bagi individu untuk bermimpi, berpikir, bertindak, dan mengembangkan pengetahuan. Pengembangan literasi budaya melalui kegiatan membaca dan menulis juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas SDM secara keseluruhan.

Literasi diperlukan karena dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ilmiah, yang pada akhirnya disempurnakan sebagai prinsip serta tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia yang benar-benar mencintai ilmu pengetahuan, penggunaan informasi dan pengetahuan dalam kehidupan, merupakan indikator keberhasilan literasi pada zaman modern ini.

Pada era ke-21, perkembangan teknologi telah mencapai tingkat kecanggihan yang luar biasa, mempermudah akses informasi bagi semua individu. Media digital menjadi sarana yang memudahkan pertukaran informasi, dan salah satu pintu masuk utama untuk memperkuat budaya literasi bangsa adalah melalui penyediaan materi bacaan dan peningkatan minat baca anak-anak. Pentingnya memupuk minat baca anak sejak dini terletak pada pembentukan karakter, dimulai dari lingkungan keluarga. Minat baca yang tinggi, didukung oleh ketersediaan beragam dan terjangkau bahan bacaan, dapat mendorong kegiatan membaca dan menulis di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Sejak tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meningkatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 yang

bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti. GLN bukan hanya menjadi tanggung jawab kementerian, tetapi juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, dan lembaga lainnya. Inisiatif ini memastikan partisipasi seluruh ekosistem pendidikan mulai dari konseptualisasi hingga implementasi kebijakan, termasuk penyediaan materi pendukung dan kampanye literasi. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat (Awaliyah, 2019).

Penggunaan smartphone pada pelajaran akan berdampak positif, seperti kemudahan dalam berdiskusi dan berkomunikasi, dapat mencari dan menemukan informasi secara cepat, serta meningkatkan wawasan pelajar. Tetapi, kemudahan dalam mencari informasi tersebut membuat berbagai informasi dengan mudah diterima pelajar terutama terkait isuradikalisme. (Hidayat & Lubis, 2021)

Harapannya, GLN dapat menjadi dukungan yang aktif dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, baik di perkotaan maupun di wilayah terpencil. Tujuannya adalah untuk secara efektif berperan dalam meningkatkan budaya literasi secara menyeluruh.

Undang-undang menerapkan bahwa penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan sistem pendidikan harus menjadi prioritas dalam pemantauan pembangunan. Namun, menurut banyak orang, lembaga pendidikan dan pendidikan berada di posisi bahwa di bandingkan dengan bidang kehidupan lainnya dalam hal penggunaan teknologi digital menyebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya teknologi digital, pendidikan juga harus mengikuti perubahan ekonomi dan sosial.

Internet adalah hasil kemajuan peradaban dan seharusnya digunakan oleh manusia untuk membentuk kegiatan yang juga beradab. Namun, sayangnya, internet tidak hanya memberikan dampak positif. Keberhasilan internet sebagai

sarana pembelajaran, inovasi, sumber inspirasi, dan alat pemasaran menjadi kenyataan. Namun, dampak negatifnya muncul ketika internet disalahgunakan

sebagai alat propaganda negatif, intimidasi, alat untuk memecah belah masyarakat (SARA), bahkan untuk tujuan terorisme dan perdagangan narkoba. Pentingnya sekarang, di era digital, adalah bahwa setiap individu menerima jumlah informasi yang semakin banyak melalui perangkat yang digunakan, dan cenderung sulit dikontrol. Oleh karena itu, keputusan dan keterampilan dalam memilih serta menyaring informasi menjadi sangat penting dalam kehidupan seseorang.

Pendidikan pada era digital saat ini dapat diartikan sebagai keterampilan dalam menggunakan animasi. Pendidikan mengenai literasi digital merupakan suatu investasi jangka panjang dan ganda yang paling mendahului, bertujuan untuk mempersiapkan generasi yang memiliki keterampilan kerja dan ide-ide kreatif. Oleh karena itu, peran literasi digital sangat krusial dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar siap bersaing dalam era globalisasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi (IPTEK).

Literasi digital tidak hanya mencakup interaksi peserta didik dengan media digital, melainkan juga melibatkan kontribusi interaksi tersebut dalam berbagai aspek perkembangan peserta didik. Kedua hal itu ialah proses yang simultan, dan observasi tentang proses ini masih sedikit dilakukan di Indonesia. Literasi digital mempunyai istilah yang mengacu terhadap kemampuan untuk membaca, membaca, menulis serta berkomunikasi melalui media digital. Ini adalah cara berpikir objektif tentang semua informasi, baik yang diperoleh secara pribadi maupun publik dikarenakan hal tersebut literasi mengemban peranan yang sangat penting dalam perkembangan di era globalisasi agar seseorang mampu berkembang dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya literasi. Kehadiran teknologi yang begitu pesat menimbulkan karakter peserta didik yang candu akan

kebeadaan dunia maya dan terlalu banyak mendapatkan informasi, karena begitu banyak informasi yang tersedia di internet sehingga peserta didik rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan informasi yang tersedia, tidak sedikit konten kurang pantas yang secara langsung ataupun tidak dapat mempengaruhi karakter peserta didik

Pentingnya media pembelajaran dalam proses pendidikan tidak dapat diabaikan. Fungsinya sangat krusial dalam membantu pendidik menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Lebih dari sekadar menyampaikan informasi, media pembelajaran mampu mengambil peran sebagian tugas pendidikan dengan menjadi penyaji materi pelajaran bagi peserta didik.

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam membantu siswa memahami isi Alqur'an dan Hadis serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kemahiran dalam Bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami makna dari isi Alqur'an dan Hadis. Karena itu, mata pelajaran Bahasa Arab dirancang untuk merangsang, membimbing, mengembangkan, dan memperkuat kemampuan siswa serta menggali sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik dalam aspek reseptif maupun produktif.

Belajar bahasa Arab memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran bahasa ibu. Oleh karena itu, prinsip pembelajarannya harus berbeda, termasuk dalam hal metode, materi, dan proses pelaksanaan pengajarannya. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, terdapat tiga aspek penting yang saling terkait: materi yang diajarkan, proses pengajaran materi, dan hasil dari pembelajaran. Sebagai contoh, beberapa pengajar cenderung tidak fokus

pada desain proses pembelajaran agar materi dapat disampaikan dengan efektif, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diadopsi oleh MIN 6 Asahan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan media pembelajaran berbasis Alef Education. Alef Education merupakan media pembelajaran yang baru diterapkan pada awal tahun ajaran 2022/2023 di MIN 6 Asahan. Awalnya, sekolah ini menggunakan media pembelajaran berbasis web (e-learning), namun karena media tersebut tidak memberikan dukungan maksimal dalam pembelajaran bahasa Arab, MIN 6 Asahan akhirnya memutuskan untuk menerapkan Alef Education setelah diumumkan oleh Kementerian Agama bahwa media ini dapat digunakan mulai bulan Juli 2022. Penerapan ini berlangsung sejak awal tahun ajaran baru hingga saat ini.

Guru bisa menggunakan alat bantu ini untuk meningkatkan daya tarik penyampaian materi pelajaran bahasa Arab, sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh selama proses pembelajaran. Dalam tulisan ini, penulis ingin memperkenalkan salah satu platform pembelajaran bahasa Arab, yaitu Alef Education. Alef Education menyajikan konten digital menarik melalui video pembelajaran singkat yang mudah dipahami oleh siswa dan dapat diakses melalui perangkat HP Android dengan paket data. Di samping itu, terdapat soal latihan dan permainan yang dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah bahasa Arab.

Selain itu, platform ini menyediakan fitur-fitur yang membantu guru dalam mengapresiasi hasil karya siswa dan memberikan penilaian sesuai dengan kinerja mereka. Guru dapat memberikan tes dan materi tambahan melalui fitur

yang disediakan. Antarmuka yang disediakan oleh Alef Education sangat sederhana dan mudah dipahami. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa platform ini memerlukan koneksi internet yang lancar dan cepat untuk memvisualisasikan gambar dan video dengan baik.

Platform pembelajaran digital berbasis Alef Education adalah suatu media yang dirancang khusus untuk pendidikan di madrasah, terutama dalam bidang bahasa Arab. Alef Education sendiri merupakan perusahaan teknologi pendidikan K-12 yang berasal dari Uni Emirat Arab. Fungsinya adalah untuk mempermudah proses pendidikan baik dari segi penyelenggaraan maupun bagi peserta didik. Media ini memiliki manfaat signifikan bagi dunia pendidikan, termasuk efisiensi waktu dalam persiapan kegiatan pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Bagi peserta didik, Alef Education memberikan kemudahan dalam penerimaan dan pemahaman materi yang diajarkan oleh pendidik, terutama dalam menyelesaikan soal cerita. Keunggulan Alef Education terletak pada ketersediaan bahan ajar dalam bentuk video pembelajaran, di mana pendidik memberikan materi secara terperinci tahap demi tahap. Platform ini juga menyediakan soal latihan dan permainan yang dapat diakses langsung oleh peserta didik, memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan pemahaman materi yang telah diajarkan. Dengan demikian, Alef Education menjadi sebuah solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah dengan memanfaatkan teknologi.

Maka dengan ini, penelitian akan memfokuskan penelitian pada indikator literasi digital di sekolah yang mencakup basis kelas, basis budaya sekolah, serta basis guru. Di era digital saat ini peserta didik, literasi digital, dan pendidik tidak

dapat dipisahkan, karena terkait dengan metode pengumpulan informasi, pemrosesan informasi, dan penyampaian informasi untuk memberikan manfaat kepada peserta didik agar mereka wujudkan pada kehidupan baik di sekolah ataupun masyarakat.

Setelah penelitian melakukan studi pendahuluan ke MIN 6 Asahan, peneliti melakukan observasi awal bahwa masalah yang dialami oleh guru dalam memberikan mata pelajaran bahasa arab yaitu, kurangnya media digital, kurikulum yang kompleks, serta kurangnya dukungan dan pelatihan khusus serta rendahnya minat siswa atau kurangnya pemahaman terhadap kepentingan bahasa arab juga dapat menjadi tantangan sehingga pemerintah membuat program literasi digital alef education untuk memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini sangat tertarik untuk menyelidiki dampak yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis Alef Education dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama pada materi pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini berjudul "Implementasi Program Literasi Digital Alef Education pada Pengajar Bahasa Arab di MIN 6 Asahan."

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks masalah yang telah disebutkan, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Program Literasi Digital Alef Education pada para pengajar Bahasa Arab di MIN 6 Asahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan program literasi digital

alef education dalam konteks pengajaran mata pelajaran Bahasa Arab di MIN 6 Asahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi ilmu pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam penerapan program literasi digital *alef education* pada guru bahasa arab di MIN 6 Asahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk membuat pembahasan penelitian lebih mudah dipahami, peneliti menggunakan sistematika dalam penulisan skripsi, yang terdiri dari lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang di teliti. Bab ini juga lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi yaitu :literasi digital, pentingnya literasi digital *Alef Education* dalam pendidikan, peran guru dalam penerapan program literasi digital *Alef Education*, pembelajaran bahasa arab.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, dan definisi operasional. Ini juga membahas populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Literasi Digital

Menurut hasil penelitian yang diuraikan dalam jurnal oleh Fitriani dan tim peneliti (2022), dalam buku berjudul "Materi Pendukung Literasi Digital" yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, literasi digital didefinisikan sebagai keterampilan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber yang luas, dapat diakses melalui perangkat komputer. Literasi digital dianggap sebagai aspek kritis yang perlu dipahami oleh setiap individu agar dapat berpartisipasi dalam dunia modern saat ini. Ini disebabkan oleh tingkat kepentingan literasi digital yang setara dengan kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan bidang ilmu lainnya. Esensi dari literasi digital adalah keterampilan setiap individu dalam memproses berbagai informasi, memahami pesan, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk. Aspek-aspek ini mencakup penciptaan, komunikasi, kolaborasi, dan pekerjaan sesuai etika dan aturan, serta pemahaman tentang kapan dan bagaimana teknologi digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif. Tambahan lagi, literasi digital melibatkan kesadaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap dampak positif dan negatif yang mungkin muncul akibat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi digital melibatkan keterampilan dan pemahaman yang tidak hanya terbatas pada kemampuan bersosialisasi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam pembelajaran.

Keahlian literasi digital merupakan tindakan pencegahan yang bertujuan untuk memberikan kesadaran terhadap dampak negatif dari dunia internet dan

mengurangi potensi dampak buruk yang mungkin terjadi. Literasi digital mencakup kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengevaluasi, menggunakan, menciptakan, dan berkomunikasi dengan konten atau informasi, baik dari segi kognitif maupun teknis (Mutiara Karima & Rochman Hadi Mustofa, 2022).

Mulyasa menyatakan bahwa penerapan literasi digital di sekolah mengharuskan guru untuk berperan sebagai fasilitator, tidak hanya memanfaatkan sumber belajar di sekolah, tetapi juga mengakses berbagai sumber lainnya seperti majalah, internet, surat kabar, dan media digital. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran siswa relevan dengan perkembangan zaman. Menerapkan konsep ini di sekolah dapat membantu siswa mengakses informasi secara luas, meningkatkan wawasan, dan memfasilitasi pencarian informasi melalui konten digital yang akurat, tepat, dan efisien dalam penggunaan waktu.

Kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat membaca dan menulis, yang disebut sebagai literasi, tidak terlepas dari kemampuan bahasa. Literasi mencakup keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (Iverson & Dervan, n.d.).

Sebaliknya, literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital untuk mengakses, mengatur, memahami, mengintegrasikan, mengomunikasikan, menilai, dan menghasilkan informasi dengan aman (Solihin, 2022).

Literasi digital juga dapat didefinisikan sebagai ketertarikan, sikap, dan kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi dengan tujuan untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan

mengevaluasi informasi. Literasi digital juga membantu orang membuat pengetahuan baru, membuat, dan berkomunikasi dengan orang lain sehingga mereka dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Menurut Mayesa dan Fowler, terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan literasi digital secara bertahap. Pertama, terdapat fokus pada kompetensi digital yang mencakup keterampilan, pendekatan, perilaku, dan konsep. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga difokuskan pada penerapan kompetensi digital tersebut. Akhirnya, dalam konteks transformasi digital, inovasi dan kreativitas dianggap sebagai unsur penting dalam proses digitalisasi.

Rahmah Muthia (2018) menyatakan bahwa literasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu literacy, yang pada awalnya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, seiring perkembangannya, konsep literasi melibatkan lebih dari sekadar membaca dan menulis, melibatkan juga proses berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat. Proses membaca sendiri melibatkan aspek kognitif, linguistik, dan interaksi sosial.

Menurut definisi UNESCO, literasi mencakup keterampilan mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung, dan menggunakan materi cetak dan tulisan dalam berbagai konteks. Literasi merupakan serangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu mencapai pengetahuan dan potensi mereka, serta berpartisipasi sepenuhnya dalam komunitas dan masyarakat secara luas.

Istilah literasi digital, yang dapat diartikan sebagai keterampilan menggunakan teknologi dan informasi dari dunia digital secara efektif dan efisien

dalam berbagai konteks, termasuk dalam kehidupan akademik dan sehari-hari. Menurut Gilser, media digital mencakup berbagai bentuk informasi, seperti suara, tulisan, dan gambar. Oleh karena itu, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan sumber digital dengan efektif, tetapi juga mencerminkan suatu cara berpikir khusus.

Literasi digital merupakan hasil gabungan dari beberapa bentuk literasi, termasuk literasi komputer, informasi, teknologi, visual, media, dan komunikasi. Literasi teknologi didefinisikan sebagai keterampilan untuk menggunakan, mengelola, dan memahami teknologi. Ini melibatkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sistem operasi teknologi, seperti pengetahuan tentang sistem makro, adaptasi manusia terhadap teknologi, dan perilaku sistem. Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan, terutama selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020, sangat signifikan. Literasi digital telah membantu memperluas wawasan masyarakat dengan memfasilitasi pencarian dan pemahaman informasi. Selain itu, literasi digital juga berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk berpikir secara kritis dan memahami informasi, mengembangkan kosakata pribadi berdasarkan berbagai sumber bacaan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa individu. Dengan demikian, literasi digital juga dapat meningkatkan konsentrasi dan keterampilan individu dalam membaca, menyusun kalimat, dan menulis.

Literasi digital memiliki berbagai macam manfaat, termasuk kemampuan untuk mengakses informasi: memungkinkan individu untuk mencari, mengakses, dan memahami informasi secara efektif melalui platform digital. Untuk komunikasi meningkatkan keterampilan berkomunikasi melalui media sosial, email, dan

berbagai saluran digital lainnya, untuk pendidikan mendukung pembelajaran online, e-learning, dan akses ke sumber daya pendidikan digital. Untuk pemahaman media membantu individu dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi digital dengan kritis, terutama di era berita palsu dan informasi yang tidak akurat. Pembelajaran berbasis media digital dapat dilihat dari asal usul kata "media," yang berasal dari bahasa Latin "medius," yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara yang mengantarkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Istilah media seringkali dikaitkan atau disamakan dengan teknologi, yang berasal dari kata Latin "techné" (artinya dalam bahasa Inggris "art") dan "logos" (artinya dalam bahasa Indonesia "ilmu"). Media dianggap sebagai teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran meliputi:

- Meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kecepatan belajar, membantu guru memanfaatkan waktu belajar siswa secara efisien, mengurangi beban guru dalam menyampaikan informasi, dan membuat aktivitas guru lebih terarah untuk meningkatkan semangat belajar.
- Memberikan kemungkinan pendidikan yang bersifat lebih individual dengan cara mengurangi kontrol guru yang bersifat tradisional dan kaku.
- Pengajar dapat dilakukan terus menerus karena bertambah kemampuan seseorang dalam menggunakan alat komunikasi, informasi dengan cara yang lebih spesifik dan masuk akal.

Berbagai jenis dan variasi media digunakan dalam proses pembelajaran, mulai dari yang ekonomis hingga yang berharga. Pemilihan media pembelajaran

disesuaikan dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Seiring dengan kemajuan teknologi, bentuk media pembelajaran juga terus berkembang, tetapi yang terpenting, media tersebut perlu memiliki kemampuan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat belajar dengan antusias mengenai informasi dan pengetahuan yang disajikan di dalamnya. Literasi digital mempunyai peran penting dalam pendidikan modern, untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang teknologi informasi, untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Selain itu, literasi digital membantu melatih keterampilan kritis, seperti analisis dan sintesis informasi online, serta mempromosikan perilaku online yang aman dan etis. Integrasi literasi digital dalam pendidikan membantu siswa bersiap menghadapi tututan dunia digital yang terus berkembang. Fungsi literasi digital bagi guru yaitu: mengintegrasikan teknologi guru dapat menggabungkan teknologi dalam pelajaran, menggunakan alat pembelajaran digital untuk memperkaya pengalaman siswa. Mengembangkan materi pembelajaran guru dapat membuat materi pembelajaran yang interaktif dan menarik menggunakan berbagai sumber daya digital, seperti video, simulasi, dan presentasi multimedia. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi digital antara lain

- Keterampilan fungsional adalah keterampilan dan kualifikasi teknis perlu menggunakan alat yang berbeda cerdas digital ,bagian penting untuk mengembangkan keterampilan fungsional dapat menyesuaikan keterampilannya tujuannya untuk untuk belajar menggunakan teknologi baru yang berfokus pada apa yang bisa dilakukan dengan alat digital dan apa yang harus dipahami menggunakannya secara efektif.

- Komunikasi dan interaksi meliputi diskusi, debat dan saling mengandalkan ide masing-masing untuk membangun konsesus, kemampuan berkolaborasi adalah bekerja dengan baik dengan orang lain bersama-sama menciptakan makna dan pengetahuan mendukung literasi digital pemuda berarti pembangunan pemahaman tentang cara untuk berkreasi secara kolaboratif juga penggunaa teknologi digital seperti yang biasa dilakukan oleh teknologi digital secara efektif mendukung proses kolaboratif.
- Berpikir kritis yaitu perbedaan penting antara manusia dengan makhluk lain kemampuan dalam berpikir, manusia diberi logis orang selalu berfikir rasional untuk mengenai sesuatu, berpikir kritis melibatkan, mengubah, menganalisis, atau memproses data, informasi ide untuk menafsirkan maknanya.

2.2 Pentingnya Literasi Digital *Alef Education* Dalam Pendidikan

Pendidikan dianggap sebagai dasar untuk kemajuan masyarakat. Di era digital yang terus berkembang, literasi digital menjadi komponen krusial dalam mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan global. Literasi digital tidak hanya menyangkut keterampilan teknis, melainkan juga pemahaman mendalam mengenai dampak teknologi terhadap kehidupan secara umum. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan mengalami perubahan paradigma menuju pendekatan yang lebih dinamis dan interaktif melalui penggunaan platform digital.

Alef Education merupakan penyedia teknologi pendidikan global terkemuka yang berfokus pada pemberdayaan pembelajaran abad ke-21. Mereka

bekerja sama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia untuk menyelenggarakan program percontohan gratis, yang dapat memberikan manfaat kepada 1,5 juta siswa melalui platform pembelajaran digital. Langkah ini diambil untuk mendukung pendidikan digital, sejalan dengan inisiatif Uni Emirat Arab (UEA) dalam mendorong transformasi cerdas di bidang pendidikan dan pengetahuan. Dengan menyediakan platform yang lengkap dan canggih, Alef Education memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran. Oleh karena itu, para guru bahasa Arab merasa sayang jika tidak memanfaatkan Alef dalam proses pengajaran mereka. Platform ini tidak hanya menawarkan dukungan melalui konten menarik dan permainan yang sesuai dengan kurikulum, tetapi juga membantu dalam penilaian dan manajemen siswa. Alef Education juga menghasilkan data waktu nyata, memberikan umpan balik relevan dan tepat waktu kepada siswa dan guru. Hal ini menjadi elemen kunci dalam keberhasilan platform ini dan mendukung terjadinya proses transformatif dalam pendidikan,

Menurut Herawati (2022), Alef Education adalah suatu platform pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya mendukung metode pembelajaran jarak jauh, tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka. Platform ini memiliki dedikasi khusus terhadap pembelajaran bahasa Arab untuk siswa MIN 6 Asahan. Keberadaan Alef Education di Indonesia dianggap sebagai langkah ekspansi internasional yang sangat strategis.

Di sisi lain, Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Qoumas (Arundati, 2021), menekankan terjadinya pergeseran paradigma dalam bidang pendidikan, terutama sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Oleh karena itu, peningkatan standar pendidikan siswa dan penyesuaian gaya belajar tradisional dengan solusi

pembelajaran digital, seperti platform Alef Education, dianggap sebagai suatu kebutuhan mendesak.

Platform Alef dari Alef Education menyediakan berbagai fitur canggih untuk pengalaman belajar bahasa Arab yang disesuaikan, memungkinkan siswa belajar dengan cara yang menyenangkan. Materi pembelajaran bahasa Arab disampaikan melalui video, game, dan soal-soal interaktif, bertujuan agar siswa tetap terhibur dan termotivasi dalam proses belajar.

Melalui platform Alef, pendidik dapat mengakses materi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan standar kurikulum Bahasa Arab. Semua materi ini tersedia dalam platform pendidikan Alef, yang dapat dengan mudah diimplementasikan oleh para guru. Selain menyediakan konten menarik dan interaktif untuk pembelajaran siswa, platform pendidikan Alef juga menyajikan konten penilaian dan evaluasi berkualitas tinggi secara otomatis. Beberapa fitur dalam Alef Education antara lain:

- **Fitur Tugas:** Guru memiliki kemampuan untuk menambahkan materi pembelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa melalui platform Alef Education.
- **Fitur Permainan:** Guru dapat membuat permainan kuis sejenis dengan Kahoot, yang memungkinkan siswa untuk bergabung secara bersamaan.
- **Fitur Kelompok:** Dalam fitur ini, guru dapat mengelompokkan siswa berdasarkan keterampilan atau kebutuhan individu mereka, memudahkan pengelolaan kelas.

- Fitur Analitik: Guru dapat melakukan analisis terhadap kemampuan siswa berdasarkan kompetensi yang dimiliki, memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Manfaat media pembelajaran *alef education* meliputi:

- Mudah digunakan, mendukung kegiatan pembelajaran baik dalam kelas maupun secara daring (online).
- Video yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- Dashboard real-time yang membantu memantau perkembangan setiap siswa di kelas.
- Terdapat lebih dari 150 pelajaran menarik, interaktif, dan sesuai dengan standar kurikulum Indonesia.
- Menyediakan pertanyaan dan jawaban siap pakai untuk membantu guru mempersiapkan ujian tengah semester dan kuis.
- Kegiatan ekstra dan permainan untuk mendukung kegiatan mengajar dan menjaga minat siswa tetap tinggi.

Kelebihan platform *alef education* penggunaan teknologi canggih dalam pembelajaran, persosialisasi kurikulum untuk setiap siswa, dan aksesibilitas fleksibel. Namun, beberapa kelemahan mungkin termasuk ketergantungan pada teknologi, tantangan untuk siswa yang membutuhkan bimbingan langsung, dan keterbatasan akses internet di beberapa wilayah, tidak adanya gadget di semua siswa. Adapun tutorial cara membuat akun *alef education* untuk guru sebagai berikut:

- Pastikan anda memperoleh kode akses, yang dapat diminta di alef.co.id atau dari Alef Success Coach.
- Setelah mendapatkan kode akses, kunjungi idn.alefed.com dan pilih opsi "buat akun baru".
- Input kode akses yang diterima dari Alef Success Coach.
- Periksa dengan teliti kotak informasi di sebelah kanan untuk memastikan kebenarannya.
- Isi kolom informasi yang masih kosong.
- Tentukan sandi Anda, pastikan untuk mencatatnya agar tidak terlupakan.
- Setelah mengisi semua informasi dengan lengkap, klik tombol "Buat akun".
- Terakhir, akan muncul konfirmasi bahwa pendaftaran Anda berhasil, dan Anda sudah dapat melakukan login di Platform Alef.

2.3 Peran Guru Dalam Penerapan Program Literasi Digital *Alef Education*

Guru memiliki peran dalam penerapan program literasi digital *alef education*, mereka perlu memahami secara mendalam platform untuk mendapatkan efektif belajar keterampilan literasi digital kepada siswa. Guru dapat mengintegrasikan materi literasi digital ke dalam kurikulum, menyediakan panduan praktis, dan memfasilitasi diskusi yang mendorong pemahaman yang lebih baik, dukungan terus-menerus dari guru dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari program tersebut. *Alef Education* adalah platform pendidikan digital yang dapat membantu guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan modul literasi digital di

Alef Education untuk mengajar siswa tentang keamanan online, penggunaan teknologi secara etis, dan keterampilan literasi digital lainnya. Dengan menyertakan konten interaktif dan ujian formatif, guru dapat memastikan pemahaman siswa terhadap aspek-aspek kunci literasi digital. Integrasi ini dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital

2.4 Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab (al-lughah al-Arabiyyah, atau singkatnya "Arabi") adalah salah satu bahasa Semit Tengah yang termasuk dalam kelompok bahasa Semit. Ini memiliki hubungan dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami, dan memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain dalam kelompok bahasa Semit karena memiliki lebih dari 280 juta penutur. Sebagian besar orang yang berbahasa Arab tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Karena digunakan dalam Al-Qur'an, bahasa ini juga dianggap sebagai bahasa peribadatan dalam agama Islam dan menjadi bahasa resmi di 25 negara. Bahasa Arab percakapan memiliki banyak dialek yang berbeda secara geografis, beberapa di antaranya bahkan tidak dapat saling memahami. Bahasa Arab baku berasal dari Bahasa Arab klasik, yang merupakan satu-satunya anggota dari kelompok bahasa Arab utara kuna yang masih digunakan saat ini, sebagaimana tercermin dalam inskripsi peninggalan Arab pra-Islam dari abad ke-4.

Pada zaman pertengahan, Bahasa Arab menjadi elemen kunci dalam berbagai aspek budaya, terutama di bidang sains, matematika, dan filsafat. Oleh karena itu, banyak kosakata Arab diadopsi oleh bahasa-bahasa Eropa. Peran media menjadi sangat signifikan sebagai sarana penyampaian pesan dalam proses

pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media dalam proses belajar dapat merangsang minat dan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, mempermudah pemahaman materi, dan menyajikan informasi dengan lebih jelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau konteks secara mendalam, dengan fokus pada interpretasi makna dan kompleksitas situasi. Metode ini bersifat deskriptif dan berorientasi pada pengumpulan data non-angka, seperti wawancara, observasi, atau analisis teks, untuk mengungkapkan aspek-aspek kualitatif dari suatu topik. Yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang keunikan dan kompleksitas suatu fenomena, bukan menghasilkan generalisasi statistik. Karakteristik penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci dengan cara mengumpulkan data sendiri melalui wawancara, observasi perilaku, dokumentasi dengan para partisipan (John W Creswell, 2017).

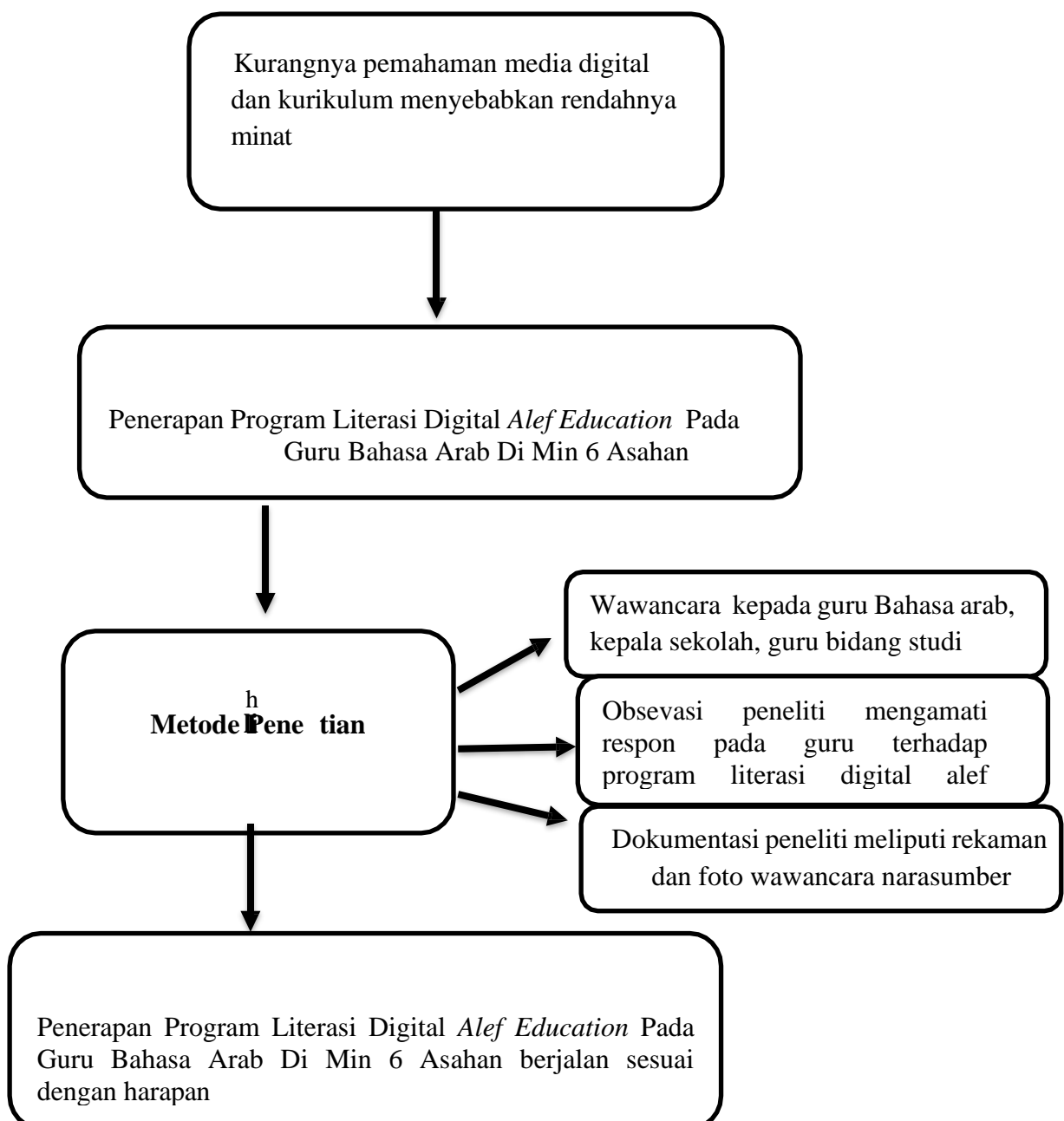
Pendekatan penelitian mencakup semua metode atau aktivitas penelitian, mulai dari merumuskan masalah hingga mencapai kesimpulan. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis sebagai salah satu jenis penelitian kualitatif. Peneliti berusaha memahami aspek penting dari pengalaman hidup peserta melalui observasi mereka. Penelitian kualitatif lebih fokus pada uraian verbal atau deskriptif dan melibatkan proses pengumpulan data deskriptif seperti ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati. Studi ini secara khusus menggunakan pendekatan deskriptif untuk menunjukkan bagaimana program

literasi digital Alef Education diterapkan pada guru Bahasa Arab di MIN 6 Asahan.

3.2 Kerangka Konsep

Istilah "konsep" mengacu pada konsep abstrak yang dibentuk melalui proses umumnya dari merangkum objek atau hubungan antara fakta yang ditemukan melalui pengamatan.

Tabel 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi konsep

Konsep didefinisikan sebagai representasi abstrak dari suatu peristiwa atau kejadian yang dirumuskan melalui generalisasi keadaan atau peristiwa. Konsep penting untuk penelitian karena mereka dapat mengaitkan teori dengan observasi empiris dan abstrak. Dengan menjelaskan teori di atas, berikut adalah definisi variabel:

- a. Penerapan program literasi digital: merujuk pada penggunaan dan implementasi suatu program atau metode dalam meningkatkan literasi digital.
- b. Alef aducation merupakan platform atau sistem pembelajaran digital yang mungkin memiliki fitur atau kurikulum khusus untuk pendidikan bahasa arab.
- c. Guru bahasa arab menekankan pada individu yang mengajar bahasa arab di MIN 6 Asahan, untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mereka dalam mengajar bahasa arab dari literasi digital dan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.
- d. MIN 6 Asahan adalah salah satu satunya pendidikan dengan jenjang MI di Air Joman Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan dalam menjalankan kegiatannya, MIN 6 Asahan dibawah naungan kementrian agama.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel Kategorisasi Penelitian

Konsep Teortitis	Kategorisasi Penelitian
Penerapan Program Literasi Digital Alef Education Pada Guru Bahasa Arab di MIN 6 Asahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan fungsional 2. Komunikasi dan interaksi meliputi diskusi, debat dan saling mengandalkan ide 3. Berpikir kritis

Purposive sampling dan snowball sampling adalah dua metode pengambilan sampel yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Purposive sampling memilih subjek berdasarkan tujuan khusus, bukan strata tertentu, dan dilakukan karena pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode purposive sampling ini lebih cocok untuk penelitian yang bersifat kualitatif. Narasumber penelitian ini adalah guru bahasa Arab di MIN 6 Asahan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi penelitian dari berbagai sumber data, baik itu subjek atau sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi (*observation*)

Observasi atau pengamatan yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan secara untuk mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Observasi, atau pengamatan, merujuk pada pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang akan diselidiki secara sistematis. Saat melakukan obsevasi peneliti mengamati respon pada guru terhadap program literasi digital alef education ,respon guru terhadap penggunaan

program tersebut, memantau perkembangan literasi digital guru setelah menerapkan program *alef education*, mengamati bagaimana guru berinteraksi dengan siswa dalam konteks literasi digital, dan memperhatikan sejauh mana guru mengintegrasikan materi pembelajaran digital dari *alef education* dalam pengajaran bahasa arab, mengamati kendala atau tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan program literasi digital tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan saat peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden. Dalam konteks ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas pendidikan dalam menyampaikan materi pelajaran melalui aplikasi *Alef Education*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi terkait, seperti catatan, materi pengajaran, buku, majalah, agenda, atau dokumen lainnya. Data ini dapat berupa tabel statistik dan informasi lain yang relevan dengan penelitian. Proses dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen sekolah yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Jenis data yang dikumpulkan melibatkan file, informasi, serta dokumentasi dalam bentuk rekaman suara, foto, atau video.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan studi kualitatif deskriptif, yang lebih mengandalkan penjelasan dari hasil studi dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif secara berkelanjutan hingga mencapai titik kejenuhan. Analisis data dalam penelitian kualitatif akan dilakukan secara simultan dengan tahapan pengumpulan data dan penulisan temuan. Sebagai contoh, ketika sedang melakukan wawancara, peneliti dapat menganalisis wawancara yang telah terkumpul sebelumnya dan mencatat memo yang kemudian diintegrasikan ke dalam narasi laporan akhir. Proses ini berbeda dengan penelitian kualitatif konvensional di mana peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis informasi, dan akhirnya menyusun laporan. Karena data yang diperoleh berupa teks dan gambar yang kompleks serta melimpah, tidak semua informasi dapat dimasukkan ke dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis data, peneliti perlu "memilah" data dengan fokus pada sebagian tertentu dan mengabaikan elemen-elemen lainnya. Dalam konteks ini, proses ini berbeda dengan penelitian kualitatif tradisional di mana peneliti berupaya mempertahankan semua data, merekonstruksi, dan mengisi kekosongan data. Dalam penelitian kualitatif, hasil dari proses ini adalah penggunaan data untuk membentuk sejumlah kecil tema, biasanya berkisar antara lima hingga tujuh tema.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 6 ASAHAN, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Asahan Jalan Manunggal XIV Desa Air Joman, Provinsi Sumatera Utara. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Guru Bahasa Arab dan waktu pelaksanaannya berlangsung Desember 2023-Maret 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Demografi Lokasi Penelitian (Sejarah Singkat MIN 6 Asahan)

Penelitian ini dilakukan di MIN 6 Asahan dengan tujuan untuk mengevaluasi penerapan program literasi digital Alef Education pada Guru Bahasa Arab di MIN 6 Asahan. Sekolah tersebut terletak di Jalan Manunggal XIV, Desa Air Joman, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. MIN 6 Asahan merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kota Kisaran dengan jumlah keseluruhan pendidik sebanyak 27 guru tetap.

Tabel 4.1 Daftar Pendidik MIN 6 Asahan

No	Nama Guru	L/P	GOL	Jabatan	Pendidik
1	Nuraini Manurung,S.Pd	P	IV a	Kepala Madrasah	S1
2	Nopika Salju, S.Pd, SD	P	III c	Guru Kelas 6 c	S1
3	Dahlina, S.Pd.I	P	III b	Guru Kelas 2 a	S1
4	Ali Sahbana, S.Pd.I	L	III d	Guru Kelas 6 a	S1
5	Ayudiah Supatmi,S.Pd.I	P	III b	Guru Kelas 4 a	S1
6	Khairani NST, S.Pd.I	P	III b	Guru Kelas 3 c	S1
7	Abdul Halim, S,Ag	L	III d	Guru Kelas 3 a	S1
8	Sri Hartati, S,Pd.I	P	III b	Guru Kelas 1 b	S1
9	Nuriani, S,Pd,I	P	III c	Guru Kelas 2 b	S1
10	Hasnanaini, S,Pd	P	III d	Guru Bidang Study	S1
11	Ida Wati S,Pd.I	P	III d	Guru Kelas 4 b	S1
12	Hasbiana Hasibuan,S,Pd	P	III c	Guru Kelas 5 c	S1
13	Suharlina, S,Pd,SD	P	III b	Guru Kelas 1 a	S1

14	Septania Oniza Simatupang,S,Pd	P	III a	Guru Kelas 5 a	S1
15	Kartika Ayu Ningsih,S.Pd	P	III a	Guru Kelas 5 b	S1
16	Masnita Sari,S,Pd	P	-	Guru Kelas 2 c	S1
17	Mulia Hakim Harahap,S,Pd	L	III a	Guru Kelas 6 a	S1
18	Abdul Manurung,S,Pd,I	L	-	Guru Bidang Study	S1
19	Hasanul Fadillah,S,Pd	L	-	Guru Bidang Study	S2
20	Rizki Kurniati,S,Pd,SD	P	-	Guru Kelas 1 c	S1
21	Safri Muhammad Tambusai,S,Pd	L	-	Guru Bidang Study	S1
22	Mawardi,SP	L	-	Guru Kelas 5 c	S1
23	Riki Rinaldi,S,Pd,I	L	-	Guru Bidang Study	S1
24	M.Siddik	L	-	Operator	S1
25	Dina Pertiwi,S,Pd	P	-	Guru Bidang Study	S1
26	Ismiati	P	-	Penjaga Perpustakaan	SMA
27	Mahyar Riski	L	-	Satpam	SMA

Adapun jumlah siswa di MIN 6 Asahan dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa MIN 6 Asahan

No	T.P 2023/2024				
	Kedaaan Kelas	Jumlah Rombel	LK	PR	Jumlah
1	Kelas 1	4	64	36	100
2	Kelas 2	4	50	48	108
3	Kelas 3	3	39	35	74
4	Kelas 4	3	47	38	85
5	Kelas 5	3	45	46	91
6	Kelas 6	3	38	35	73

Kondisi secara fisik MIN 6 Asahan sidrap cukup memadai, adapun sarana dan prasarana MIN 6 Asahan sidrap masih terlihat baik secara layak digunakan seperti komputer sekolah, perpustakaan, kantor kepala sekolah, ruang guru, UKS, ruang belajar, toilet guru, ruang TU, dan lain-lain.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIN 6 Asahan

No	Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Kantor Kepala	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	UKS	1	Baik
5	Ruang Belajar	14	Baik

6	Toilet Guru	2	Baik
7	Toilet Siswa Putra	2	Baik
8	Toilet Siswa Putri	2	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik
11	Posko Satpam	1	Baik

1. Visi dan Misi MIN 6 Asahan

Adapun Visi MIN 6 Asahan yaitu: “Unggul, Mandiri dan Berakhlakul karimah Mencintai Kelestarian Lingkungan”.

1. Melaksanakan agama islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Terwujudnya ukhuwah islamiyah antara warga sekolah
3. Mampu bersaing dalam meningkatkan prestasi
4. Siswa yang memiliki budaya sopan dan santun
5. Terbinanya hubungan yang baik antar warga madrasah dan masyarakat sekitar lingkungan

Seiring dengan pencapaian visi yang diukur melalui indikator-indikator tertentu, misi dari MIN 6 Asahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Melakukan pelaksanaan pembelajaran secara optimal guna memastikan perkembangan siswa mencapai tingkat terbaik.
2. Membentuk siswa menjadi individu yang terampil dan mandiri.
3. Mendorong semangat agar setiap siswa dapat menjadi individu berkualitas.
4. Mengembangkan ukhuwah islamiyah secara intensif di antara warga madrasah.

5. Menanamkan budaya sopan santun dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Melaksanakan upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sejuk, dan indah dengan melibatkan partisipasi aktif warga madrasah dan masyarakat untuk mewujudkan program madrasah.

4.2. Deskripsi Identitas Informan

4.2.1. Informan Nuraini Manurung,S.Pd

Gambar 4.1 Foto Bersama Narasumber



Nama : Nuraini Manurung,S.Pd

Usia : 48 Tahun

Pendidikan : S2

Pekerjaan : Kepala Madrasah

Alamat : Sei Kepayang Kanan

4.2.2. Informan Abdul Halim S.Ag.

Gambar 4.2 Foto Bersama Narasumber



Nama : Abdul Halim S.Ag.

Usia : 48 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Guru Kelas

Alamat : Sei Jawi-Jawi

4.2.3. Informan Dina Pertiwi, S.Pd

Gambar 4.2 Foto Bersama Narasumber



Nama : Dina Pertiwi, S.Pd

Usia : 27 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Guru bidang studi

Alamat : Dusun 3 Air Joman

4.3. Hasil Penelitian

Dalam penerapan program literasi digital alef education pada guru bahasa arab MIN 6 Asahan yang dikembangkan oleh guru bahasa arab Dina pertiwi S.Pd, ia salah satu pendidik bahasa arab yang mengembangkan literasi digital alef education pada dua tahun terakhir, sudah berjalan dengan baik sehingga membuat siswa lebih meningkat kan keterampilan bahasa arab bukan hanya siswa siswinya tapi juga untuk guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dina pertiwi S.Pd yang berusia 27 tahun seorang guru bahasa arab, Bagaimana pendapat Anda tentang program literasi digital Alef Education dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab siswa di MIN 6 Asahan menyebutkan bahwa;

“Dina pertiwi S.Pd. sebagai guru bahasa arab, beliau mengatakan bahwa sebagai seorang guru sudah menerapkan program digital alef education dalam pelajaran bahasa arab program ini merupakan salah satu program yang sangat baik salah satu program yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa arab siswa siswi di MIN 6 Asahan khususnya untuk para guru-guru khususnya pelajaran bahasa arab karena memang untuk MI baru dibuka mata pelajaran bahasa arab saja alef education sehingga meningkat kan keterampilan bahasa arab bukan hanya siswa siswinya tapi

juga untuk guru, dengan adanya program digital alef education ini belajar bahasa arab dapat menyenangkan kalau dulu banyak menganggap bahwa belajar bahasa arab itu membosankan, menakutkan dengan adanya alef education ini bahasa arab dapat menyenangkan dan dapat belajar dimana saja dan kapan saja karena bisa diakses dimana saja bukan hanya disekolah tapi juga dirumah bisa di akses dengan baik, siswa siswi dapat meningkatkan kecakapan digitalnya bisa belajar dimana saja dan manambah mufrodat dan kosakata siswa siswi di MIN 6 Asahan”. (Hasil wawancara dengan dina pertiwi S.Pd sebagai pendidik bahasa arab).

Dalam penerapan program literasi digital alef education pada guru bahasa arab MIN 6 Asahan dalam meningkatkan bahasa arab hal ini dapat dilihat program alef education dilakukan dengan pendekatan interaktif berbasis teknologi penerepan program literasi digital alef education menurut informan sangat efektif untuk keterampilan bahasa arab dengan kata lain indikator keefektipan dalam program ini dapat dilihat melalui interaktif berbasis teknologi yang dapat membantu siswa ketika memahami menguasai bahasa arab dengan menggunakan teknologi.

Hasil wawancara oleh Abdul Halim S.Ag.sebagai guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Bagaimana pendapat Anda tentang program literasi digital Alef Education dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab siswa di MIN 6 Asahan narasumber menyatakan bahwa:

“ Program literasi digital seperti Alef Education dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab siswa di MIN 6 Asahan. Dengan pendekatan yang interaktif dan berbasis teknologi,

program tersebut dapat membantu siswa memahami dan menguasai Bahasa Arab dengan lebih efisien. Namun, keberhasilan program ini juga tergantung pada implementasi yang baik di sekolah dan dukungan yang memadai dari guru serta siswa dalam menggunakan platform tersebut secara efektif”.(wawancara dengan narasumber dengan Abdul Halim S.Ag guru bahasa arab).

Dalam penerapan literasi digital alef education di MIN 6 Asahan sangat lah efektif untuk siswa agar fokus belajar dan dapat memahami lebih mendalam bahasa arab dengan mudah, untuk menambah keterampilan pembelajaran, agar meningkatkan program literasi digital alef education untuk memahami lebih dalam program literasi digital agar berjalan dengan lancar selalu diterapkan program literasi digital alef education.

Hasil wawancara dengan Nuraini Manurung, S.Pd sebagai kepala madrasah, melalui pertanyaan tentang bagaimana pendapat Anda tentang program literasi digital Alef Education dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab siswa di MIN 6 Asahan, narasumber mengatakan:

“Pendapat saya adalah sangat bagus dan efektif digunakan dikelas enam dikarenakan bisa membantu meningkatkan keterampilan pembelajaran dan bahasa juga membuat suasana pembelajaran lebih semangat”.(wawancara narasumber dengan ibu Nuraini Manurung,S.Pd. sebagai kepala madrasah).

Gambar 4.4. Penerapan Program Literasi Digital Alef Education Pada Guru di MIN 6 Asahan



Setelah pengembangan literasi digital alef education, Dina Pertiwi S.Pd melihat aspek positif yang ditemukan dalam penerapan program literasi digital ini dalam pengajaran Bahasa Arab di MIN 6 Asahan sangat bermanfaat bagi siswa dan dapat di jalankan dengan baik, banyak dampak positif dalam pelajaran bahasa arab yaitu aspek positif untuk guru menjadi senter pusat pengajaran yang mengajar agar tidak monoton, dan guru menambah wawasan untuk menambah keterampilan literasi digital yang baik dengan adanya literasi digital alef education dengan baik sehingga menambah kosakata dengan baik.

Hasil wawancara bersama Dina pertiwi S.Pd sebagai guru bahasa arab melalui pertanyaan tentang, apa saja aspek positif yang Anda temukan dalam penerapan program literasi digital ini dalam pengajaran Bahasa Arab, menyebutkan bahwa:

“sangat banyak dampak positif yang dapat ditemukan di dalam literasi digital alef education dalam pelajaran bahasa arab yang pertama, aspek positif yang ditemukan untuk guru menjadi salah satu senter pusat

pengajaran yang tidak mengajar secara monoton artinya mengajar tidak hanya menjelaskan tapi juga mengajak kepada mereka untuk cakap digital, kemudian yang kedua guru dapat menambah wawasan dan keterampilan digitalnya dengan baik, dengan adanya pembelajaran di alef education selanjutnya untuk guru bisa menjadi salah satu contoh bagi guru-guru yang lain untuk bisa mengajarkan kepada siswa siswi khususnya di MIN 6 Asahan bahwa belajar digital menambah kecakapan digital itulah sangat penting bagi siswa siswi dizaman sekarang ini". (hasil wawancara dengan dina pertiwi S.Pd sebagai pendidik bahasa arab).

Aspek positif yang dapat diambil dari adanya penerapan program literasi digital alef education yang dapat kita ambil dari sisi baik nya yaitu siswa tidak bosan saat belajar karena adanya literasi digital alef education ini siswa dapat video,dan berbagai fitur-fitur yang menarik sehingga siswa tidak bosan adanya pembelajaran bahasa arab pada umumnya, dan pendidik dapat mengakses pembelajaran bahasa arab dimana dan kapan saja untuk digunakan.platfrom alef education dapat digunakan siswa dalam pembelajaran dengan seperti video,animasi,dan permainan edukatif yang banyak pariasinya dapat menambah wawasan baru.

Menurut bapak Abdul Halim S.Ag. sebagai guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, apa saja aspek positif yang Anda temukan dalam penerapan program literasi digital ini dalam pengajaran Bahasa Arab, menyebutkan bahwa:

"aspek positif yang dapat ditemukan dalam penerapan program literasi digital dalam pembelajran bahasa arab seperti mengakses materi

pembelajaran bahasa arab dimana saja dan kapan saja,memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel sesuai dengan jadwal dan kebutuhan mereka, Berbagai alat dan sumber daya digital dapat digunakan untuk membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih interaktif dan menarik bagi siswa, seperti aplikasi pembelajaran, video, dan permainan edukatif, Penggunaan teknologi memungkinkan variasi dalam metode pengajaran Bahasa Arab, seperti penggunaan audio, video, dan multimedia lainnya, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa”.(wawancara dengan narasumber dengan Abdul Halim S.Ag.guru bahasa arab).

Aspek positif yang ditemukan dalam penerapan program sangat banyak di mana Dengan adanya program literasi digital ini siswa dan siswi menjadi lebih baik paham dengan adanya perkembangan teknologi yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, siswa untuk mengakses materi secara fleksibel dengan adanya program literasi digital alef education pada perkembangan teknologi yang baik pada era digital saat ini yang bermanfaat untuk zaman saat ini agar siswa/siswi untuk tidak tertinggalnya literasi digital.

Menurut Nuraini Manurung S.Pd. sebagai kepala madrasah, melalui pertanyaan tentang, apa saja aspek positif yang Anda temukan dalam penerapan program literasi digital ini dalam pengajaran Bahasa Arab, menyebutkan bahwa:

“penerapan program literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif yang signifikan. Para guru dapat pusat pengajaran yang tidak monoton dan dapat meningkatkan wawasan serta keterampilan digital mereka. Selain itu, siswa dapat menjadi mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, menggunakan berbagai alat dan sumber daya digital untuk pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Program ini juga membantu siswa memahami perkembangan

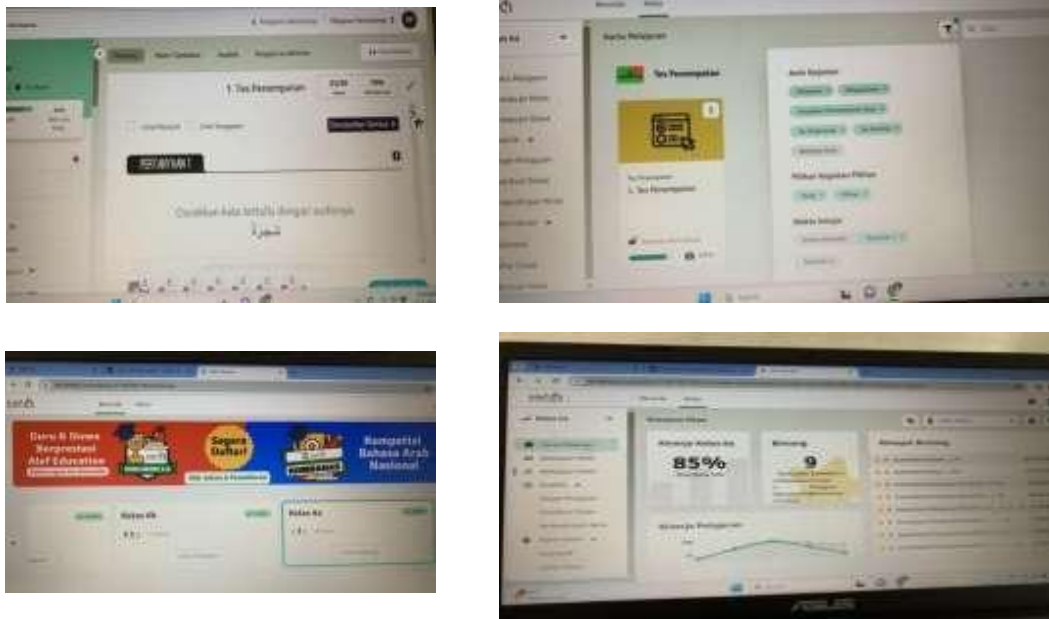
teknologi dengan lebih baik, yang sangat ssspending dalam era digital saat ini”. (wawancara narasumber dengan ibu Nuraini Manurung,S.Pd. sebagai kepala madrasah).

Berstatus sebagai guru bahasa arab di MIN 6 Asahan Dina pertiwi S.Pd, mulai menerapkan literasi digital alef education sejak dua tahun terakhir, dan pemerintah juga memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi digital pada siswa dan guru bahasa arab di MIN 6 Asahan,sehingga sampai saat ini masih berjalan dengan baik sehingga diterapkannya alef education, dan adanya fitur-fitur yang di sediakan oleh alef education yang begitu tertarik sehingga siswa/siswi tidak mudah bosan dan jenuh untuk belajar bahasa arab menggunakan literasi digital alef education.

Hasil wawancara dengan Dina Pertiwi S.Pd. sebagi guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang bagaimana program ini memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi digital siswa dan guru bahasa arab di MIN 6 Asahan menyebutkan bahwa:

“Dengan adanya fasilitas program alef education belajar akan menyenangkan dan ini dibutuhkan oleh siswa siswi ketika belajar tidak membosakan mereka tidak mau belajar dengan adanya alef education mereka akan tertarik untuk belajar dengan adanya fitur-fitur yang ditemukan dan kartu pelajaran disediakan dengan fitu-fitur baik dari segi gambarnya,tampilannya, sehingga mereka meneukan kosakata baru dengan firut terbaru”. (Hasil wawancara dengan dina pertiwi S.Pd. sebagai pendidik bahasa arab)

Gambar 4.5. Fitur-fitur Yang Terdapat Di Dalam Alef Education



Sejauh ini beberapa kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education, yang dikemukakan oleh Dina pertiwi sebagai pendidik bahasa arab dalam menghadapi alef education dari awal munculnya platfrom alef education itu sendiri hingga menemukan cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education pada saat ini. dan adanya kesulitan sehingga adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk para pendidik di alef education.

Hasil wawancara dengan ibu Dina Pertiwi S.Pd. sebagi guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Adakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education, dan bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education menyebutkan bahwa:

“Banyak sekali fasilitas yang diberikan oleh Alef education untuk para guru dan siswa-siswi di minangkasan mulai dari cara komunikasi setiap provinsi itu ada pj-nya sehingga kita dengan mudahnya untuk bisa

berkomunikasi jika terdapat kendala dari alat education sendiri kebetulan dari Sumatera Utara kita dipimpin oleh Bapak nur Arifin bapak yang sangat positif dan selalu memberikan waktunya dengan baik untuk para guru-guru bertanya ketika ada kendala atau kesulitan dan juga banyak pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk para guru-guru di education itu sendiri mulai dari pelatihan outboarding rebording dan pelatihan-pelatihan lainnya yang memudahkan untuk para guru-guru bersama akses alat education dan mendapatkan sertifikat dari alat education dan juga fasilitas di alat education-nya untuk para siswa-siswi memudahkan mereka untuk bisa belajar dan juga Alif education saat ini sudah bekerjasama dengan kanwil Sumatera Utara sehingga ini merupakan salah satu program yang sudah resmi dan alat education merupakan salah satu program yang dapat dibanggakan dengan fasilitas yang sudah memadai". (Hasil wawancara dengan Dina Pertiwi S.Pd. sebagai pendidik bahasa arab).

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital alef education yang meliputi akses teknologi, pelatihan bagi guru dan peserta didik, serta integrasi dengan kurikulum yang ada. Untuk mengatasi ini, diperlukan dukungan teknis, pelatihan intensif, integrasi program dengan kurikulum, pemantauan, evaluasi, dan umpan balik untuk perbaikan yang disampaikan oleh pendidik yang menerapkan program yang dijalankan pada saat adanya literasi alef education, dan selalu mengevaluasi pada program .

Menurut Abdul Halim S.Ag sebagai guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Adakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital

Alef Education, dan bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education menyebutkan bahwa:

”beberapa kendala umum yang mungkin dihadapi dalam menerapkan program tersebut termasuk akses terhadap teknologi yang memadai, pelatihan yang cukup bagi guru dan peserta didik, serta integrasi program dengan kurikulum yang sudah ada. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, penting untuk menyediakan dukungan teknis yang memadai, pelatihan intensif bagi para guru, dan mengintegrasikan program dengan kurikulum yang sudah ada secara menyeluruh. Selain itu, terus memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program serta menerima umpan balik dari para pengguna juga penting untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan”. (wawancara dengan narasumber dengan Abdul HalimSAg. guru bahasa arab).

Terdapat beberapa kendala dalam menerapkan program literasi Gital, seperti siswa yang belum memiliki handphone dan ketergantungan pada jaringan sekolah. Solusinya adalah siswa dapat berbagi handphone di kelas atau meminjam dari keluarga, serta mencari jaringan yang baik di lingkungan sekolah. Penting juga bagi guru untuk membatasi penggunaan handphone agar siswa tidak kecanduan memakai handphone.

Menurut pendapat ibu Nuraini Manurung,S.Pd.sebagai kepala madrasah, melalui pertanyaan tentang, Adakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education, dan bagaimana cara Anda mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education menyebutkan bahwa:

“ada beberapa kendala yang saya hadapi dalam menerapkan program literasi Gital ialah di mana siswa dan siswi masih banyak yang belum mempunyai handphone dan juga penerapan gram ini bergantung dengan jaringan yang ada sekitar Sekolah, -kendala lainnya yaitu bisa membuat siswa dan siswi kecanduan dalam menggunakan handphone. Cara mengatasi kendala yang dihadapi ialah dengan siswa dan siswi yang tidak memiliki handphone jika di kelas bisa berbagi dengan teman sebangkunya dan jika luar sekolah atau dalam mengerjakan tugas sekolah bisa meminjam handphone orang tua atau abang dan kakaknya, Selanjutnya mencari jaringan yang baik Di lingkungan sekolah agar pembelajaran berlangsung secara efektif, -Dalam penggunaan handphone di dalam kelas guru Harus membatasinya, agar siswa tidak kecanduan dalam menggunakan handphone”. (Wawancara narasumber dengan Nuraini Manurung, S.Pd. sebagai kepala madrasah).

perubahan konkret yang telah terjadi dalam kemampuan Bahasa Arab siswa sejak diterapkannya program literasi digital Alef Education di MIN 6 Asahan, banyak perubahan yang terjadi saat adanya alef education yang sangat maju untuk masa depannya, sehingga siswa banyak menambah hafalan kosakata bahasa arab seperti,mufrodat yang menambah hafakan setiap harinya yang program dari kementrian agama sehingga adanya pembiasaan menggunakan bahasa arab yang diaplikasikan ke dalam alef education sedikit demi sedikit untuk berbisara agar terbiasa menggunakan bahasa arab.

Hasil wawancara dengan Dina pertiwi S.Pd. sebagai pendidik bahasa arab, Dari Pernyataan Tentang apa perubahan konkret yang telah terjadi dalam kemampuan

Bahasa Arab siswa sejak diterapkannya program literasi digital Alef Education di MIN 6 Asahan, Menyatakan Bahwa:

”Perubahan konkrit yang nyata pada siswa-siswi di MIN 6 Asahan setelah menerapkan program literasi digital pada mata pelajaran bahasa Arab siswa-siswi menambah banyak hafalan kosakata bahasa Arab atau mufrodat setiap harinya bertambah dan salah satu program dari kementerian agama yaitu adalah pembiasaan bahasa Arab atau literasi dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dan itu sudah diaplikasikan sedikit demi sedikit siswa untuk berbicara menggunakan bahasa Arab dengan penambahan kosakata yang mereka dapatkan”. (hasil wawancara dengan dina pertiwi S.Pd. sebagai pendidik bahasa arab).

Program literasi digital Alef Education telah berhasil meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa di MIN 6 Asahan melalui peningkatan dalam pemahaman tata bahasa, kosa kata, dan kemampuan berkomunikasi. Siswa juga mendapatkan akses lebih baik terhadap sumber belajar interaktif dan konten edukatif Bahasa Arab melalui platform alef education sehingga siswa dapat mengalami perubahan yang bertingkat dari sebelumnya dari sumber yang terdapat di dalam program literasi digital alef education dengan baik .

Menurut bapak Abdul Halim S.Ag. sebagai guru bahasa arab,Dari Pernyataan Tentang apa perubahan konkret yang telah terjadi dalam kemampuan Bahasa Arab siswa sejak diterapkannya program literasi digital Alef Education di MIN 6 Asahan, Menyatakan Bahwa:

“Sejak diterapkannya program literasi digital Alef Education di MIN 6 Asahan, kemampuan Bahasa Arab siswa telah mengalami perubahan konkret seperti peningkatan dalam pemahaman tata bahasa, kosa kata,

serta kemampuan berkomunikasi secara lebih lancar dalam Bahasa Arab. Selain itu, siswa juga mungkin memiliki akses lebih baik terhadap sumber belajar interaktif dan konten edukatif dalam Bahasa Arab melalui platform tersebut” (wawancara dengan narasumber dengan Abdul Halim S.Ag guru bahasa arab).

pembelajaran bahasa Arab telah mengalami perubahan yang signifikan setelah diterapkannya program literasi digital alef education, di mana pembelajaran di kelas menjadi lebih dinamis dan tidak monoton, serta kemampuan siswa dalam bahasa Arab meningkat pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan, memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga siswa asik dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih tidak monoton saat adanya pembelajaran bahasa arab, siswa juga senang adanya program literasi digital alef education.

Menurut Nuraini Manurung S.Pd sebagai kepala madrasah, Dari Pernyataan Tentang apa perubahan konkret yang telah terjadi dalam kemampuan Bahasa Arab siswa sejak diterapkannya program literasi digital Alef Education di MIN 6 Asahan, Menyatakan Bahwa:

“Perubahan yang telah terjadi dalam kemampuan bahasa Arab siswa sejak diterapkannya program ini ialah Pembelajaran di kelas menjadi tidak monoton dan juga kemampuan siswa dalam bahasa Arab menjadi lebih meningkat karena pembelajaran dilakukan dengan cara menyenangkan sehingga siswa mudah memahami pembelajaran tersebut”.(wawancara narasumber dengan Nuraini Manurung, S.Pd. sebagai kepala madrasah).

Cara guru di MIN 6 Asahan mengimplementasikan program literasi digital Alef Education yang di jalan kan untuk pemahaman semua siswa untuk lebih mengerti cara penggunaan alef education yang semangkin memahami sehingga penerapan ini dapat lebih berjalan dengan lancar membuat kelender pendidikan dahulu yang untuk pembelajaran bahasa arab, dan ada juga ada beberapa pembelajaran yang tidak ada platfrom alef education, sehingga adanya kombinasi pembelajaran sehingga siswa siswi tidak setiap minggunya membawa hanphone tetapi satu kali seminggu untuk bisa pembelajaran platfrom alef education.

Hasil wawancara dengan Dina Pertiwi S.Pd sebagai Guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Bagaimana cara guru di MIN 6 Asahan mengimplementasikan program literasi digital Alef Education menyatakan bahwa:

“Cara saya sebagai seorang guru di MIN 6 Asahan yaitu guru bahasa Arab mengimplementasikan program literasi digital ini dengan cara membuat program yang membuat program saya buat kalender pendidikan terlebih dahulu khusus untuk pembelajaran bahasa Arab baik ataupun pembelajaran di kurikulum merdeka bahasa arabnya sendiri karena memang ada beberapa pembelajaran yang tidak ada di platform Alef education dan itu ada di kurikulum merdeka gitu walaupun tidak banyak tetapi eee saya kombinasi pembelajaran tersebut sehingga siswa siswi juga tidak setiap seminggu sekali bawa handphone tidak tapi dua minggu sekali membawa handphone untuk bisa belajar di platform education karena memang ketika tidak membawa handphone di sekolah mereka bisa melaksanakan pembelajaran di rumah dan itu tetap saya pantau saya

membuat sebuah grup yang khusus untuk alert di masing-masing kelas siswa-siswi di minahasahan dan itu saya ambil eh bentuk pembelajaran dari komunikasi yang diberikan oleh pihak PJ eee provinsi yang juga diberikan kepada kami sehingga saya sebagai seorang guru tergerak hatinya untuk bisa terus memberikan bimbingan kepada siswa-siswi di minahasa baik pada saat di jam sekolah ataupun di luar jam sekolah pada saat mereka membuka Alef education itu sendiri apa itulah cara saya mengimplementasikan platform Alif education". (hasil wawancara dengan Dina Pertiwi S.Pd. sebagai pendidik bahasa arab).

Implementasi program literasi digital Alef Education di MIN 6 Asahan, para guru perlu menjalani pelatihan yang mendalam tentang platform Alef Education. Mereka harus memahami cara menggunakan alat-alat pembelajaran digital yang disediakan oleh platform alef education, Selain itu, guru-guru juga diharapkan untuk menyusun rencana pembelajaran yang mencakup penggunaan program Alef dalam proses pembelajaran untuk siswa siswi apa yang hararus di rencanakan untuk kedepannya untuk pembelajaran alef education pada bahasa arab.

Menurut Abdul Halim S.Ag sebagai guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Bagaimana cara guru di MIN 6 Asahan mengimplementasikan program literasi digital Alef Education, menyatakan bahwa:

“Untuk mengimplementasikan program literasi digital Alef Education di MIN 6 Asahan, Guru perlu menjalani pelatihan mendalam tentang platform Alef Education, termasuk cara menggunakan alat-alat

pembelajaran digital yang disediakan, Guru harus menyusun rencana pembelajaran yang mencakup penggunaan program Alef “.(wawancara dengan narasumber dengan Abdul Halim S.Ag guru bahasa arab).

Bahwa guru perlu mengimplementasikan program dengan langkah-langkah tertentu, termasuk pengenalan program kepada siswa, memberikan pemahaman tentang penggunaannya, serta mengajak siswa menggunakan program tersebut untuk menghindari kesalahan dalam pendidikan. Selain itu, guru juga perlu mengintegrasikan konten dan alat pembelajaran dari Alef Education ke dalam pembelajaran sehari-hari, baik dalam konteks pembelajaran langsung maupun jarak jauh.

Menurut Nuraini Manurung, S.Pd. sebagai kepala madrasah, melalui pertanyaan tentang, bagaimana cara guru di MIN 6 Asahan mengimplementasikan program literasi digital Alef Education menyatakan bahwa:

“Cara guru mengimplementasikan program ini dengan cara, yang pertama Guru mengenalkan terlebih dahulu kepada siswa bahwasanya ada program yang menggunakan teknologi atau handphone, yang kedua Guru juga memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan program tersebut, yang ke tiga Guru mengajak siswa bersama-sama menggunakan program agar siswa tidak salahEducation dalam kurikulum sekolah, dan Guru perlu mengintegrasikan konten dan alat pembelajaran dari Alef Education ke dalam pelajaran sehari-hari, baik itu sebagai bagian dari pembelajaran langsung maupun pembelajaran jarak jauh” (wawancara narasumber dengan Nuraini Manurung, S.Pd. sebagai kepala madrasah).

Penerapan alat pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab telah dijadwalkan sehingga siswa tidak selalu membawa handphone setiap hari. Dukungan dari sekolah, orang tua, dan wali murid sangat penting dalam mendukung program alef education, termasuk memberikan kepercayaan kepada siswa untuk membawa handphone sebagai bagian dari dukungan terhadap penggunaan platform pembelajaran Alef Education, sebgaiian siswa yang mampu mempunyai handphone guru akan meminjamkan siswa untuk belajar literasi digital alef education agar penerapan program literasi digital elef education berjalan dengan lancar.

Hasil wawancara dengan ibu Dina Pertiwi S.Pd sebagai Guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Bagaimana dukungan dan pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah terkait penerapan program literasi digital Alef Education, menyatakan bahwa:

“penerapan Alef Education pada mata pelajaran bahasa Arab sudah terjadwal sehingga tidak setiap harinya siswa-siswi membawa handphone selain dukungan dan support dari pihak sekolah dari wali murid atau pihak orang tua sangat mendukung penuh program penerapan education pada mata pelajaran bahasa Arab ini dengan diberikannya kepercayaan kepada siswa-siswi di min asahasan untuk membawa handphone di saat pembelajaran alef education sebagai dukungan para orang tua”.(Berdasarkan hasil wawancara dengan Dina Pertiwi S.Pd. sebagai guru bahasa arab).

Dukungan dan pelatihan yang komprehensif dalam menerapkan program literasi digital Alef Education kepada guru dan siswa. Dukungan tersebut

mencakup workshop, panduan penggunaan aplikasi, bimbingan langsung, sumber daya tambahan seperti webinar dan materi pembelajaran online, serta dukungan teknis untuk memastikan keberhasilan implementasi program alef education, setiap minggunya adanya pelatihan yang rutin dari pemerintah untuk pengejaran cara penggunaan program literasi digital alef education sehingga dapat diterapkannya alef education agar setiap madrasah mampu mengikuti program literasi digital alef education.

Menurut Abdul Halim S.Ag. sebagai guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Bagaimana dukungan dan pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah terkait penerapan program literasi digital Alef Education, menyatakan bahwa:

“Pihak sekolah MIN 6 Asahan memberikan dukungan dan pelatihan dalam penerapan program literasi digital Alef Education melalui workshop, sesi pelatihan rutin, panduan penggunaan aplikasi, serta bimbingan langsung kepada guru dan siswa. Mereka juga dapat menyediakan sumber daya tambahan seperti webinar, materi pembelajaran online, dan dukungan teknis untuk memastikan keberhasilan implementasi program tersebut”.(wawancara dengan narasumber dengan Abdul Halim S.Ag guru bahasa arab).

Menurut Nuraini Manurung, S.Pd sebagai kepala madrasah, Bagaimana dukungan dan pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah terkait penerapan program literasi digital Alef Education, menyatakan bahwa:

“Dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah terkait penerapan program ini ialah dengan mengadakan pelatihan pelatihan di sekolah dan

juga guru-guru Mengikuti Pelatihan atau workshop di luar sekolah yang adakan oleh pemerintah”.(wawancara narasumber dengan Nuraini Manurung,S.Pd sebagai kepala madrasah).

penggunaan platform seperti Alef Education dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan digital siswa secara tidak langsung. Melalui penggunaan platform tersebut, siswa belajar bahwa teknologi tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga untuk pendidikan, sehingga mereka terbiasa menggunakan teknologi untuk keperluan yang lebih produktif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan keterampilan digital siswa sejak usia dini.

Hasil wawancara dengan Dina Pertiwi S.Pd sebagai Guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Bagaimana interaksi yang dilakukan pada program literasi digital Alef education memengaruhi pemahaman dan keterampilan digital siswa, menyatakan bahwa:

“Pengaruhi pemahaman keterampilan digital siswa karena tanpa disadari ketika mereka belajar di alef education mereka juga belajar untuk bisa melihat digital dari mulai kecil dari mulai SD mereka sudah cakep digital bukan hanya tahunya bahwa handphone itu digunakan untuk main game saja tapi bisa digunakan untuk belajar sehingga itu juga bagian daripada interaksi mereka dengan handphone di pelampung education mempengaruhi pemahaman dan keterampilan mereka di dunia digital” (wawancara dengan Dina pertiwi S.Pd. sebagai guru bahasa arab).

Penggunaan platform pendidikan digital seperti Alef Education dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa secara tidak langsung. Interaksi dengan teknologi sejak usia dini membantu siswa melihat perangkat digital sebagai alat pembelajaran yang penting, bukan hanya hiburan, memberikan pondasi yang kuat bagi pemahaman dan keterampilan digital mereka yang berguna untuk pemahaman belajar agar tidak disalah gunakannya perangkat digital yang saat ini tersedia .

Menurut Abdul Halim S.Ag.guru bahasa ara, Melalui pernyataan tentang Bagaimana interaksi yang dilakukan pada program literasi digital Alef education memengaruhi pemahaman dan keterampilan digital siswa, menyatakan bahwa:

“penggunaan platform pendidikan digital seperti Alef Education dapat secara tidak langsung meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa. Melalui interaksi dengan teknologi sejak usia dini, siswa belajar untuk melihat perangkat digital sebagai alat pembelajaran yang penting, bukan hanya untuk hiburan. Hal ini memberikan pondasi yang kuat bagi pemahaman dan keterampilan digital mereka yang akan berguna dalam kehidupan dan karir mereka di masa depan”.
(wawancara dengan narasumber dengan Abdul Halim S.Ag guru bahasa arab).

Interaksi yang efektif dalam konteks pendidikan membutuhkan kemampuan guru untuk berperan sebagai teman sekaligus fasilitator pembelajaran yang menyenangkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara lebih efektif dan efisien, pendidik juga menyediakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan untuk

pembelajaran agar siswa cepat memahami pembelajaran platform literasi alef education.

Menurut Nuraini Manurung, S.Pd. sebagai kepala madrasah, melalui pertanyaan tentang, bagaimana interaksi yang dilakukan pada program literasi digital Alef education memengaruhi pemahaman dan keterampilan digital siswa, menyatakan bahwa:

“menurut saya sebagai kepala madrasah Interaksi yang di lakukan agar mempengaruhi pemahaman dan keterampilan yaitu guru harus bisa berinteraksi layaknya sebagai teman, guru juga harus menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan”. (wawancara narasumber dengan Nuraini Manurung, S.Pd. sebagai kepala madrasah).

Sebagai guru dapat memanfaatkan platform pendidikan digital seperti Alif Education untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memberikan tugas dan kuis yang menantang, siswa akan merangsang keingintahuan dan kemauan untuk mencari pemahaman yang lebih dalam. Ini akan mendorong siswa untuk aktif bertanya, menambah wawasan, dan menggali konsep-konsep baru, sehingga meningkatkan kecakapan intelektual siswa lebih mendalam, literasi digital platform alef education adalah inovasi pembelajaran baru yang ada di di MIN 6 Asahan.

Menurut Dina Pertiwi S.Pd. sebagai Guru Bahasa Arab, Melalui pernyataan tentang, Bagaimana cara Anda melaksanakan program literasi digital Alef education dalam rangka menumbuhkembangkan sikap kemampuan berpikir kritis pada siswa di MIN 6 Asahan, menyatakan bahwa:

"Cara saya sebagai seorang guru untuk bisa menemukan sikap kemampuan berpikir kritis pada siswa dimana masakan dengan adanya platform alat education mereka belajar secara digital mereka digital mereka menambah wawasan menambah kosakata baru maka dengan adanya itu ya mereka akan terus berpikir kritis Bu kenapa seperti ini banyak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan kepada saya banyak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan eee sehingga kecakapan intelektual mereka timbulnya kritis mereka untuk bertanya kenapa seperti ini jadi banyak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan ketika mereka tidak memahami dan tidak mengetahuinya gitu dengan baik atau pada saat saya memberikan kuis di parfum Alif education karena memang platform Alif education itu bisa memberikan khusus kepada siswa-siswi di mana mas saham jadi mereka berlomba-lomba untuk berpikir kritis ya setelah belajar education menyelesaikan beberapa kartu pembelajaran saya datang kuis maka di situ juga mereka bisa menimbulkan sikap kritis Mereka kemudian banyak bertanya juga banyak ee menambah wawasan hal baru atau suasana hal-hal yang baru hal-hal yang baru itulah yang dijadikan bahan pertanyaan untuk mereka mereka ingin menggali lebih dalam lagi dan lebih dalam lagi".(wawancara dengan Dina pertiwi S.Pd. sebagai guru bahasa arab).

Platfrom digital alef education dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa untuk pemahaman yang lebih luas, pelatihan kepada guru mencakup adanya pelatihan seperti zoom meeting didalam rapat. dilakukan pembahasan seperti yang dilakukan untuk siswa, melakukan kuis untuk para siswa, melakukan

pendataan atau absensi pada peserta didik kemudian memberikan penilaian terhadap siswa yang mengikuti program platform digital alef education.

Menurut Abdul Halim S.Ag sebagai Guru Bahasa Arab, Melalui pertanyaan tentang, bagaimana cara Anda melaksanakan program literasi digital Alef education dalam rangka menumbuhkembangkan sikap kemampuan berpikir kritis pada siswa di MIN 6 Asahan, menyatakan bahwa:

“penggunaan platform digital seperti Alif Education dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa dengan beberapa cara. Pertama, platform tersebut menggunakan kurikulum yang relevan, yang kedua pelatihan untuk guru, yang ketiga pembelajaran interaktif”. (wawancara dengan narasumber dengan Abdul Halim S.Ag guru bahasa arab).

Dalam meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, guru perlu memberikan latihan dari tingkat yang mudah ke tingkat yang sulit di dalam kelas. Platform Digital Alif Education memberikan siswa motivasi dan semangat belajar guru memberikan latihan pembelajaran yang progresif, dengan cara pembelajaran jika guru memberikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Selain itu, pembelajaran juga harus diselingi dengan kegiatan ice breaking atau bernyanyi untuk menjaga semangat siswa.

Menurut Nuraini Manurung S.Pd. Sebagai kepala madrasah, melalui pernyataan tentang, bagaimana cara Anda melaksanakan program literasi digital Alef education dalam rangka menumbuhkembangkan sikap kemampuan berpikir kritis pada siswa di MIN 6 Asahan, menyatakan bahwa:

“Dengan cara memberikan latihan di dalam kelas, dari tingkat yang mudah lalu ke tingkat yang sulit. Dengan cara itu maka siswa akan berfikir dan jangan lupa pembelajaran harus di selingi dengan ice breaking atau bernyanyi karena pada dasarnya ketika guru melakukan kegiatan tersebut rasa semangat pada diri siswa akan terus bertambah”. (Wawancara narasumber dengan Nuraini Manurung,S.Pd sebagai kepala madrasah).

4.4. Pembahasan

Literasi digital mencakup minat, perspektif, dan kemampuan seseorang dalam menggunakan alat komunikasi dan teknologi digital. Tujuan utamanya adalah untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta untuk membangun pengetahuan baru dan berkomunikasi dengan orang lain (Siregar & Manurung, n.d.).

Literasi digital memerlukan keterampilan teknis dan pemahaman informasi yang lebih kompleks. Seperti yang dijelaskan oleh Gelister, seseorang yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi dianggap mampu menguasai empat dimensi utama literasi digital. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencari, menilai, membuat, dan mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan teknologi digital (Ardianta et al., n.d.).

Literasi Literasi bisa berarti melek teknologi, informasi, politik, berpikiran kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar. Kirsch dan Jungeblut dalam buku *Literacy: Profile of America’s Young Adult* mendefinisikan literasi kontemporer sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Baran (1999) menyebutkan saat ini literasi diartikan sebagai kemampuan memahami simbol-simbol tertulis secara efisien dan efektif serta komprehensif. Dengan adanya perkembangan media elektronik, maka

kemampuan itu tidak bernama literasi lagi, tetapi menjadi literasi media (kecerdasan bermedia) menurut (Hidayat & Ginting, 2018).

Literasi digital pada dasarnya bukan hanya melibatkan kemampuan teknis, melainkan juga melibatkan keterampilan dan pengetahuan tentang informasi yang sifatnya lebih kompleks, maka seseorang yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi dapat dikatakan telah mampu menguasai empat dimensi utama literasi digital sebagaimana yang diungkapkan oleh Gilster, sehingga mampu untuk mencari, mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien. Dengan keterampilan tersebut, seseorang akan mampu menilai dan memilih informasi berdasarkan pada kesesuaian, kepemilikan sumber informasi. (Harahap et al., 2023).

Secara umum *alef education* merupakan platform pembelajaran yang menyediakan video pembelajaran, materi pembelajaran, dan soal-soal latihan yang dapat diakses oleh peserta didik dari mana saja dan kapan saja dan kapan saja secara gratis. Platform *alef education* awalnya diakses oleh peserta didik kelas VI

dan saat ini dimassifkan untuk seluruh tingkatan, khusus mata pelajaran Bahasa Arab.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mendukung penyampaian informasi kepada siswa. Ini adalah komponen dari strategi pembelajaran dan berfungsi sebagai perantara antara guru dan siswa selama proses belajar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa alat pendidikan seperti Alef Education telah menjadi perantara yang membuat pendidikan lebih mudah. Ini membantu mengurangi masalah dan menguntungkan kedua belah pihak. Selain itu, metode pembelajaran online Alef Education membuat belajar lebih mudah.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, khususnya Alef Education, memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar. Adanya kemudahan akses dan fleksibilitas dalam pembelajaran online turut berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Hasil pengamatan penulis di lokasi penelitian di MIN 6 Asahan menunjukkan bahwa kondisi yang memaksa pendidik untuk menggunakan aplikasi selama proses belajar mengajar salah satunya disebabkan oleh pandemi COVID-19. Oleh karena itu, sebagai upaya mencegah penyebaran virus yang terus meningkat, sekolah harus ditutup, dan pendidik harus mencari solusi sehingga nantinya proses belajar mengajar dapat berjalan lancar tanpa hambatan.

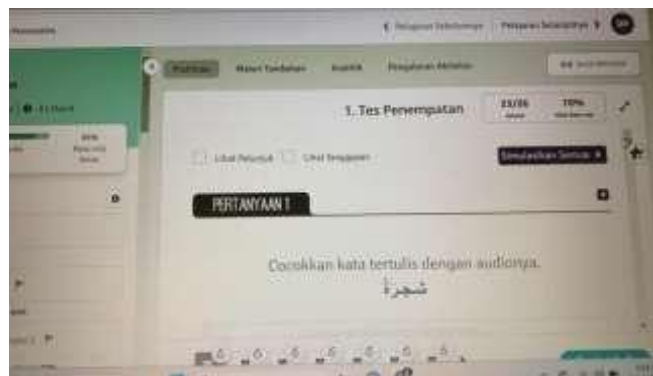
Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan fitur aplikasi Alef Education untuk menerapkan model pembelajaran. Pendidik memilih elemen yang dianggap efektif dan mudah digunakan saat merancang pembelajaran. Alef Education menawarkan berbagai fitur yang membantu guru melakukan

pembelajaran dengan lebih mudah. Tugas, fitur permainan, fitur kelompok, dan fitur analitik adalah beberapa fitur MIN 6 Asahan yang sering digunakan.

4.4.1. Fitur Pada Aplikasi Alef Education

1. Fitur Tugas

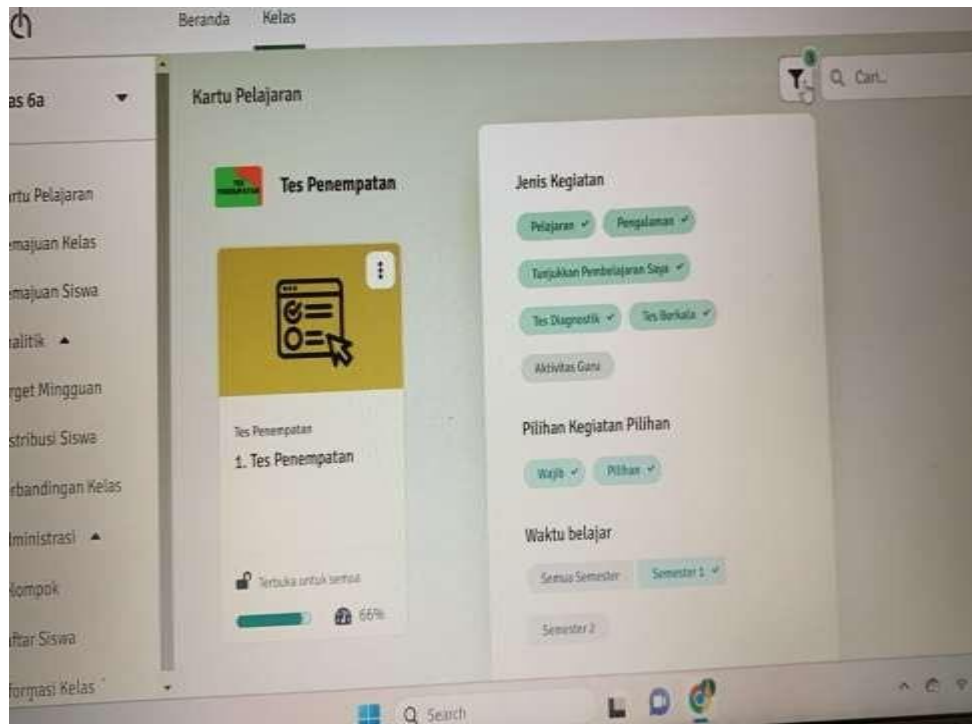
Fitur tugas ini merupakan fitur yang menyerupai beranda halaman, yaitu guru dapat menambahkan bahan pelajaran dengan membuat tugas untuk siswa melalui aplikasi *alef education*.



Gambar 4.6 fitur Tugas

2. Fitur Permainan

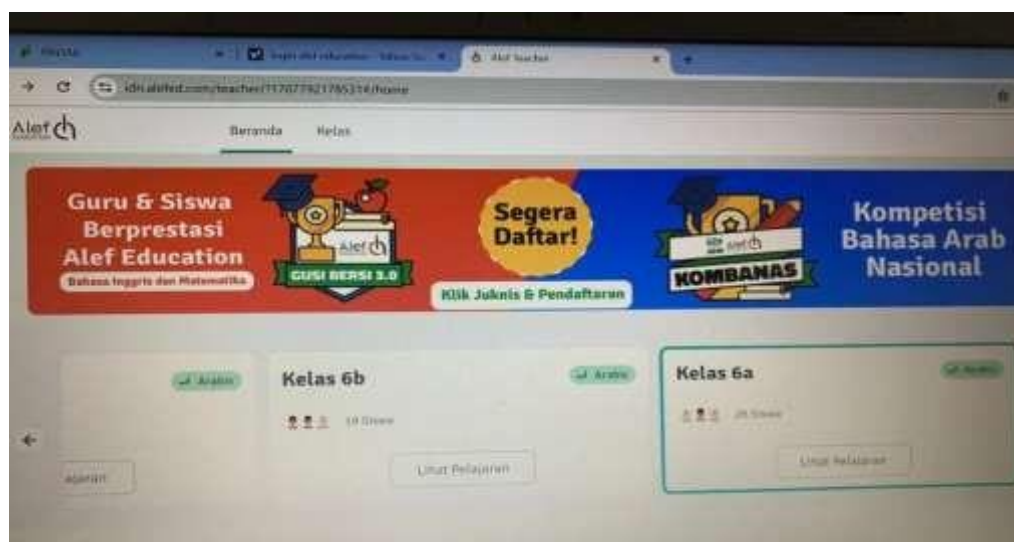
Dengan fitur ini, guru dapat membuat permainan kuis seperti Kahoot dan siswa dapat bergabung secara bersamaan. Ini dapat meningkatkan interaksi di kelas dan mendorong kreativitas siswa.



Gambar 4.7 Fitur Permainan

3. Fitur Kelompok

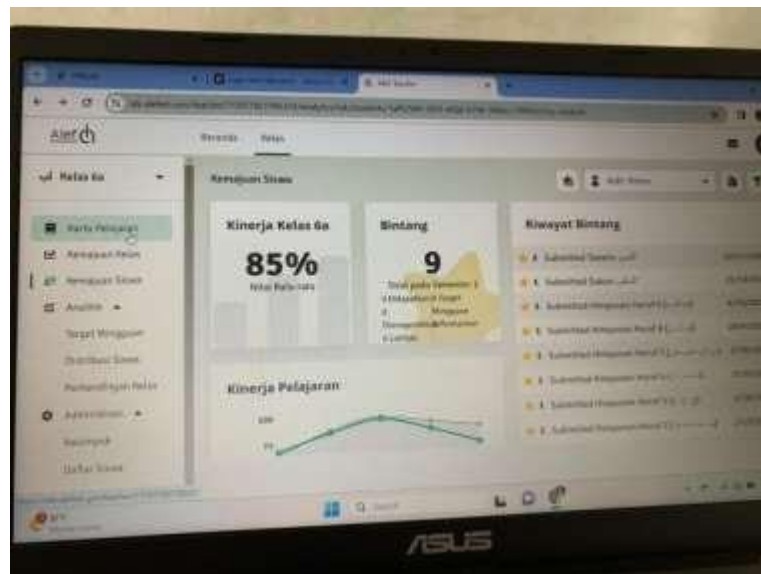
Dengan fitur ini, guru dapat mengkategorikan siswa sesuai dengan keterampilan mereka dan kebutuhan mereka, yang memudahkan pengelolaan siswa.



Gambar 4.8 fitur kelompok

4. Fitur Analitik

Dengan fitur ini, guru dapat menganalisis siswa berdasarkan kemampuan mereka, yang membantu mereka memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa.



Gambar 4.9 Fitur Analitik

Penerapan program literasi digital *alef education* pada guru bahasa arab di MIN 6 Asahan yang diterapkan baru-baru ini disekolah tersebut, sehingga membutuhkan waktu agar peserta didik dapat menerapkan aplikasi *alef education*. Dalam menggunakan aplikasi *alef ducation* kita harus memiliki link atau tautan yang di dapat dari pendidik untuk mendaftar dan sekaligus mengakses aplikasi *alef education*. Ada pun contoh mendaftar aplikasi *alef Education* yaitu sebagai berikut:

4.4.2 Panduan Untuk Mendaftar Aplikasi *Alef Education*

Langkah-langkah daftar ke dalam aplikasi *alef education* tersebut sebagai pendidik:

1. Buka aplikasi *alef education* di perangkat pendidik atau kunjungi situs web resminya.
2. Cari opsi atau bagaian yang berhubungan dengan pendaftaran sebagai pendidik atau guru.
3. Klik atau opsi”mendaftar sebagai pendidik” atau yang serupa.
4. Isi formulir pendaftaran dengan informasi yang diminta seperti nama lengkap, alamat email, nomor telepon, kualifikasi pendidikan, pengalaman belajar.
5. Unggah unggah dokumen-dokumen yang diminta, seperti sertifiikat pendidikan, identitas diri dan resumen.
6. Verifikasi informasi yang diberikan dan dipastikan semuanya sudah benar.
7. Klik atau ketuk tombol “kirim”atau “daftar” untuk mengirimkan formulir pendataran.
8. Tunggu konfirmasi atau persetujuan dari tim *alef education*.
9. Setelah setuju, ikuti petunjuk selanjutnya untuk mulai menggunakan aplikasi sebagai pendidik.

Berikut tata cara registrasi akun platform *alef* untuk pendidik

Alef
DIGITAL

TATA CARA REGISTRASI AKUN PLATFORM ALEF UNTUK GURU

Platform ALEF memiliki **akun guru** sebelum Anda dapat menggunakan akun Anda. Untuk mengetahui cara ini, ikuti ALEF melalui link [https://alef.com](#) dan klik tombol 'Buat Akun Baru di Sini' di setiap proses atau melalui tim ALEF Support Center.

1. Setelah Anda mencapai browser, akses alef.com menggunakan browser laptop Anda dan klik **'Buat Akun Baru di Sini'**.
2. Masukkan kode akses Anda dan klik **'Langkah 1'**.
3. Isi semua informasi yang ditampilkan, apakah **NIDN/NIK, Peran, Negara** dan **Alamat** sudah benar.

Apabila informasi tersebut tidak benar, Anda dapat menyatakan kepada Admin Platform apakah kode akses Anda yang diberikan sudah benar. Apabila informasi tersebut sudah benar, Anda perlu mengklik informasi yang diperlukan.
4. Isi informasi yang diperlukan, yaitu **nama belakang** (dapat diisi sama dengan apabila tidak mempunyai belakang) dan **alamat email**.

Lalu, Anda juga dapat membuat **Jejak** yang unik mengenai kode support Anda tidak terdapat. Setelah selesai, klik **'Masuk'**.
5. Anda akan melihat pesan yang menyatakan bahwa pendaftaran Anda sudah selesai dan Anda sudah bisa masuk ke platform *Alef*. Selanjut klik tombol **'Masuk'**.

Gunakan alamat email dan kata sandi yang Anda daftarkan untuk masuk ke platform *Alef*. **Sangat mudah bukan?**

Langkah-langkah daftar ke dalam aplikasi *alef education* sebagai peserta didik:

1. Unduh aplikasi *alef education* dari aplikasi yang tersedia di perangkat, baik itu goole play store untuk pengguna android atau store untuk pengguna
2. Setelah mengunduh, buka aplikasi *alef education* di perangkat.
3. Pilih pendaftaran lalu di layar utama aplikasi, cari dan pilih opsi “daftar” atau “pendaftaran” untuk memulai proses pendafara.
4. Isi informasi pribadi seperti nama lengkap, tanggal lahir, alamat email, nomor telepon, dan informasi lain yang diminta.
5. Pilih program atau institusi pendidikan yang ingin daftar, pastikan untuk memilih opsi yang sesuai dengan kebutuhan, apakah itu pendidikan formal, kursus online, atau program lainnya yang tersedia di *alef education* .
6. Setelah mengisi informasi pribadi, mungkin perlu menggunakan verifikasi melalui email atau nomor telepon untuk memastikan ke absahan iformasi yang di berikan.
7. Ikuti instruksi selanjutnya untuk menyelesaikan proses pendaftaran. Ini mngkin melibatkan pembayaran biaya pendataran atau pengisian formulir tambahan, tergantung pada kebijakan institusi atau program yang di pilih.
8. Setelah proses selesai, Anda akan menerima konfirmasi pendaftaran melalui email atau notifikasi dalam aplikasi. Selain itu, akan disertakan informasi tambahan seperti jadwal, materi pembelajaran, dan petunjuk penggunaan aplikasi.
9. Setelah pendaftaran selesai, anda dapat memulai menggunakan aplikasi *alef education*.

10. Selanjutnya pendidik mengirim link ke siswa menggunakan aplikasi watsap untuk mengakses materi pembelajaran, tugas, ujian, kuis.

4.4.3 Proses Belajar Mengajar Pada Aplikasi *Alef Education*

Pertama-tama, dalam proses pembuatan kelas, ada dua langkah yang harus diikuti untuk menciptakan kelas. Langkah pertama melibatkan penentuan kelas untuk siswa MIN 6 Asahan. Selanjutnya, langkah kedua melibatkan pemilihan mata pelajaran yang sesuai dengan tema yang diangkat atau serupa. Setelah mengisi persyaratan sesuai langkah-langkah, Anda dapat menekan tombol "buat kelas," dan kelas baru akan segera terbentuk.

Ketika berada di tampilan awal kelas, terdapat berbagai opsi yang dapat digunakan untuk memulai kelas. Opsi-opsi tersebut mencakup pembuatan agenda, penambahan peserta didik, pengiriman pesan sambutan, pembuatan tugas, dan pembuatan kuis. Perlu dicatat bahwa opsi-opsi ini hanya dapat dilihat oleh pemilik akun pendidik. Pada tahap ini, belum ada peserta didik yang bergabung dalam kelas yang baru saja dibuat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, langkah-langkah yang diambil oleh pendidik dalam mengimplementasikan aplikasi *Alef Education* untuk pelajaran bahasa Arab dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Perencanaan

Perencanaan melibatkan penyusunan langkah-langkah yang akan dijalankan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana ini dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam periode waktu tertentu, sesuai dengan preferensi pembuat rencana. Yang lebih penting, rencana yang dibuat harus dapat diimplementasikan dengan lancar dan mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dengan kata lain, perencanaan merupakan rangkaian langkah yang tersusun dalam suatu periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Secara definisi, perencanaan mencakup seluruh proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada periode yang akan datang, dengan tujuan akhir untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Beberapa definisi perencanaan melibatkan:

- a. Persiapan kegiatan secara terencana yang bertujuan mencapai suatu tujuan tertentu.
- b. Inklusi perhitungan dan penentuan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Proses pemikiran dan penentuan yang matang terkait dengan aktivitas yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- d. Proses penyusunan keputusan yang akan diimplementasikan pada masa yang akan datang.
- e. Pengambilan keputusan mengenai target dan metode yang akan digunakan di masa depan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan di MIN 6 Asahan perencanaan peserta didik dan pendidik, pendidik mengirimkan tautan untuk memasuki aplikasi pendidikan alef untuk memulai pelajaran. Perencanaan ini diterapkan setiap minggu. Sebelum memulai pelajaran bahasa arab melalui aplikasi Alef Education, guru harus mempersiapkan ruang atau membuat grup pembelajaran untuk tetap terhubung. Untuk memulai pelajaran melalui Alef Education, pendidik harus membuat grup Alef Education, mengundang,

memberikan link kepada peserta didik, dan kemudian melampirkan bahan ajar yang akan diberikan kemudian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah hasil dari perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh pendidik. Kegiatan pelaksanaan adalah kumpulan kegiatan yang dirancang untuk mengajarkan pengetahuan kepada siswa melalui metode atau tahap. Sebagai berikut, peneliti akan menunjukkan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan temuan di MIN 6 Asahan:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam kepada siswa melalui alef education. Setelah absensi online dikirim, guru memberikan arahan tentang kegiatan yang harus dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa di kelas untuk digunakan sebagai dasar untuk membuat indikator kompetensi.

Pada kegiatan inti, pendidik memberikan soal atau materi kepada siswa dan memberi mereka waktu untuk bertanya tentang materi. Untuk soal, pendidik memberikan waktu lebih lama untuk menyelesaikan dan mengumpulkan tugas. Siswa tertentu mengambil ponsel orang tuanya dan menunggu orang tuanya kembali ke rumah untuk menyelesaikan tugas. Lagi yang menggambarkan hasil pekerjaan kemudian dikirim ke grup.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan belajar dimulai. Tujuan dari kegiatan penutup ini adalah untuk mengukur seberapa berhasil siswa dalam belajar, dan guru harus tahu bagaimana menutup kegiatan belajar. Guru biasanya membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan dan mengajarkan siswa.

d. Kegiatan Evaluasi

Menurut penelitian, cara pendidik menilai siswa dilakukan dengan mengkonsolidasikan semua tugas yang diberikan kepada siswa dalam platform Alef Education dan mencatat nilai-nilai tersebut dalam buku catatan sebagai bukti fisik penilaian siswa. Penilaian melibatkan pengumpulan nilai dari hasil ulangan dan tugas, dan untuk siswa yang tidak berhasil menyelesaikan tugas atau mendapatkan nilai di bawah KKM, pendidik akan memberikan pengurangan.

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau melalui platform Alef, penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dalam pembelajaran jarak jauh berfokus pada kesantunan dan disiplin peserta didik dari awal hingga akhir pelajaran. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan mempertimbangkan pemahaman peserta didik terhadap materi melalui hasil tugas, sementara penilaian keterampilan didasarkan pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas tertulis.

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran online menggunakan aplikasi Alef Education untuk pembelajaran bahasa Arab dapat beradaptasi dengan metode baru. Pembelajaran ini dilakukan

dalam waktu singkat dan sejalan dengan penggunaan media, memudahkan pendidik dan peserta didik untuk mengatur jadwal pembelajaran mereka sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Melalui temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan program Aplikasi pendidikan Alef Education di MIN 6 Asahan memanfaatkan fitur-fiturnya, termasuk tugas, permainan, fitur kelompok, fitur analitik, dan quiz. Model penggunaan aplikasi Alef Education ini dirancang untuk digunakan oleh pendidik sebagai model atau metode pembelajaran. Ini dimaksudkan untuk digunakan dengan baik dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Pendidik dapat memudahkan siswa untuk belajar dari atau pun di sekolah dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia untuk pembelajaran online.

Penelitian menganalisis dampak program terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman guru bahasa arab dalam literasi digital. Penerapan program literasi digital alef education memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab, serta peningkatan kemampuan dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran.

5.2. Saran

Melalui penjabaran dari hasil penelitian diatas maka terdapat beberapa saran dari penelitian ini:

1. Penting untuk melanjutkan pelatihan dan dukungan terhadap guru bahasa arab dalam penggunaan programm literasi digital *alef education*, ini dapat dilakukan melalui pelatihan daring, atau pengembangan profesional berkala.

2. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektifitas program literasi digital *alef education*, hal ini akan membantu dalam menilai kemajuan guru bahasa arab serta menyesuaikan program .
3. Mendorong kolaborasi antar-guru bahasa arab untuk berbagai pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan literasi digital, ini dapat dilakukan melalui forum diskusi, grup belajar, atau sesi kolaboratif.
4. Pemerintah agar menyediakan dukungan dan sumber daya institusional yang cukup untuk memfasilitasi penggunaan program literasi digital seperti kurangnya *handphone* setiap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianta, A., Rahmanita, H., & Ribut, G. (2022). *Literasi Digital Dalam Penyebaran Infodemi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan (Studi Kasus Akun Instagram @ Medantalk)*. 313–323.
- Awaliyah, A. N. (2019). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMPN 27 Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fitriani, Y., Pakpahan, R., Junadi, B., & Widyastuti, H. (2022). *ANALISA PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM*. 6(2), 439–448. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.784>
- Herawati. (2022). Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education pada Pembelajaran Matematika Herawati MTsN 9 Aceh Timur , Kementrian Agama Kabupaten Aceh Timur , Jurnal Dimensi Matematika Pendahuluan Pendidikan selalu hidup di dunia yang terus berubah d. *Jurnal Dimensi Matematika*, 05(02), 519–524. <https://ejurnalunsam.id/index.php/JDM>
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>
- John W Creswell. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjwbLmv_NiIYcJ9B1XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzEEdnRpZANEMTEyNV8xBHNIYwNzcg--/RV=2/RE=1660170343/RO=10/RU=https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069/RK=2/RS=81QU2oK5sxo7ghZTIsrFj4EtGCI-
- Mutiara Karima, & Rochman Hadi Mustofa. (2022). PENERAPAN LITERASI DIGITAL MELALUI LSM PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR (Studi Kasus SD Masehi Kota Pekalongan). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 83–93. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a7.2022>
- Rahmah Muthia, 2018. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. 1–26.
- Siregar, F. S., & Manurung, Y. H. (2022). *Literasi Digital Sebagai Upaya Antisipasi Ujaran Kebencian di Media Sosial*. 68–76.
- Solihin, M. M. (2022). The Digital Literacy of Lecturers during the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Pekommas*, 109–122. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/4803%0Ahttps://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/4803/1886>

- Yusuf, Y. (2019). *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mia (Matematika Ipa) Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*. July, 1–23.
- Harahap, A., Ginting, R., & Priadi, R. (2023). LITERASI DIGITAL DALAM PENYEBARAN INFODEMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MEDAN (Studi Kasus Akun Instagram @Medantalk). *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 7(1), 313. <https://doi.org/10.31604/jim.v7i1.2023.313-323>
- Hidayat, F. P., & Ginting, R. (2018). Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa di Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTMA)*, 1–5. https://journal.uny.ac.id/index.php/informasi/article/view/17235/pdf_1
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan pendidik (guru bahasa arab)



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan pendidik (guru bahasa arab)



Penerapan Program Literasi Digital *Alef Education* Pada Peserta Didik



Tugu MIN 6 Asahan



Sekolah MIN 6 Asahan



Pintu gerbang MIN 6 Asahan



Perpustakaan MIN 6 Asahan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 15 Desember 2023.

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : NADYA SYAFIRA FITRI
N P M : 2003100004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 12,7 SKS, IP Kumulatif 3,58

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Penerapan Program Literasi digital Alif Education pada Guru Bahasa Arab di MIN 6 ASAHAN	 15 Des 2023
2	Akulturasi Aktifitas komunikasi Sosial sebagai adaptasi budaya kaum urban di kecamatan Air Joman	
3	Pengaruh konten video kekerasan pada anak terhadap sikap empati Para orang tua di Air Joman	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

006.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tanggal 15 Desember 2023

(NADYA SYAFIRA FITRI.....)

Ketua

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Program Studi.....

(.....)
NIDN:

(Dr. Sigit Hardiyanto)
NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2142/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **15 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NADYA SYAFIRA FITRI**
N P M : 2003110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENERAPAN PROGRAM LITERASI DIGITAL ALEF EDUCATION
PADA GURU BAHASA ARAB DI MIN 6 ASAHAN**

Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 006.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 02 Djumadil Akhir 1445 H
15 Desember 2023 M



An.Dekan,
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom.
NIDN : 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 198/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 17 Rajab 1445 H
29 Januari 2024 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah MIN 6 Asahan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **NADYA SYAFIRA FITRI**
N P M : 2003110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENERAPAN PROGRAM LITERASI DIGITAL ALEF EDUCATION
PADA GURU BAHASA ARAB DI MIN 6 ASAHAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ASAHAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 ASAHAN
JL. MANUNGGAL XIV DESA AIR JOMAN KEC. AIR JOMAN KODE POS 21263
E-mail. Min6asahan@gmail.com


SURAT KETERANGAN
No. Mi.02.45/KP.001/010/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MIN 6 Asahan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan, menerangkan bahwa :

Nama : **NADYA SYAFIRA FITRI**
NPM : 2003110084
Fak / Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Mahasiswi tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian di MIN 6 Asahan Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan dalam rangka menyelesaikan Studi S.1 terhitung mulai tanggal 29 Januari 2024 s/d 10 Februari 2024,

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Asahan, 29 Januari 2024
Kepala MIN 6 Asahan

Nismini Manurung, S.Pd
NIP. 19760513 199903 2 006



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan @umsumedan 📺 [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 15 Januari 2024

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NADYA SYAFIRA FITRI
N P M : 2003110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 2142./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal 15 Januari 2024 dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Program Literasi Digital Akrif Education pada Guru Bahasa Arab Di MIN G. Asahan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Sigit Hardiyanto, M. I. Kom)

NIDN: 0112118802

Pemohon,

(NADYA SYAFIRA FITRI)

(NADYA SYAFIRA FITRI)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 168/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

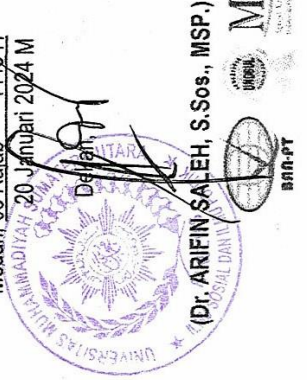
Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 * Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



UMSU
Unggul Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	NAVIANDA FITRIA HUBBI	2003110262	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI ANAK TUNA RUNGU DI KABUPATEN ACEH TAMIANG
2	RAHEL FARHANAH AZZAHRA	2003110145	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MAHASISWA FISIP USU TERHADAP GAYA KAMPANYE POLITIK PRABOWO-GIBRAN 2024
3	WANDA ATIKA	2003110116	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN JERICHO STABLE DALAM MENARIK MINAT PENGUNJUNG
4	KHAIRA MA'RIFA LAILATY	2003110064	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN BRAND AWARENESS TOKO ROTI MM DI KOTA MEDAN
5	NADYA SYAFIRA FITRI	2003110084	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PENERAPAN PROGRAM LITERASI DIGITAL ALEF EDUCATION PADA GURU BAHASA ARAB DI MIN 6 ASAHAN

Medan, 08 Rajab 1445 H
20 Januari 2024 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pilih menjawab surut ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NADYA SYAFIRA FITRI
N P M : 2003110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Penerapan Program Literasi digital ALEF Education pada guru bahasa arab di MIN 6 Asahan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17/12 2023	Revisi latar belakang masalah (uraikan permasalahan yang terkait dengan dengan judul Penelitian)	
2.	20/12 2023	Revisi metode Penelitian (bagian kerangka konsep harus menjelaskan latar belakang, fokus kajian dan metode)	
3.	15/1 2024	Acc untuk di sminatkan	
4.	20/1 2024	skripsi diubah menjadi bab per bab	
5.	30/1 2024	revisi draft pedoman wawancara (draft pedoman wawancara di sesuaikan dengan kat-agenisasi Penelitian)	
6.	30/1 2024	Acc draft pedoman wawancara	
7.	5/02 2024	Revisi Bab 4 (uraikan gambaran secara ringkas tentang profil nara sumber penelitian)	
8.	25/02 2024	Revisi hasil penelitian (sebaiknya data hasil penelitian di generisasi penelitian dan interpretasikan berdasarkan rumusan masalah)	
9.	30/02 2024	Revisi pembahasan (dialogikan antara konsep teori yg di pakai dengan temuan data di latar ngan)	
10.	4/03 2024	Acc untuk di sidang kan	

Medan, 20.....

Dehan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(Akhyaq Anshori, S.Sos.,M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

(Dr. Sigat Hardiyanto, M.I.Kom.)
NIDN: 0112118862.



STARS

